

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
(PKL) DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA
TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWI PROGRAM STUDI TATA RIAS 2013 DI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



*Building
Future
Leaders*

NUR AFIFAH

NIM 5535131852

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TATA RIAS

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

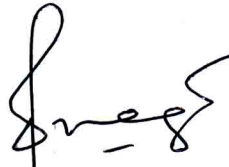
Telah membaca dan menyetujui

Nama Dosen

Tanda Tangan


Tanggal

Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 19720320 200501 2 001
(Dosen Pembimbing Materi)


.....

5 Februari 2018
.....

Dra. Lilis Jubaedah, M. Kes
NIP. 19670929 199303 2 001
(Dosen Pembimbing Metodologi)


.....

6 Februari 2018
.....

PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI

Nama Dosen

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Sidang
Dra. Eti Herawati, M.Si
NIP. 19631006 198903 2 001


.....

1 Februari 2018
.....

Penguji 1
Dra. Mari Okatini, MKM
NIP. 19671009 199303 2 001


.....

1 Februari 2018
.....

Penguji 2
Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 19830927 200812 2 001


.....

31 Januari 2018
.....

Tanggal Lulus : 29 Januari 2018

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Nur Afifah

5535131852

ABSTRAK

Nur Afifah. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Pendidikan Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta. Dosen Pembimbing : Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum dan Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes.

Pengalaman dalam bekerja adalah hal penting untuk menyiapkan diri agar memiliki usaha sendiri atau berwirausaha. Semakin banyak pengalaman di lapangan kerja semakin terampil dalam pekerjaan itu sendiri. Motivasi dalam memasuki dunia kerja dibutuhkan juga untuk memicu timbulnya kesiapan diri untuk berwirausaha. Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1)apakah terdapat pengaruh antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan berwirausaha?; (2)apakah terdapat pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha?; (3)apakah pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memiliki jumlah sampel 55 mahasiswi program studi tata rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, analisis bivariate dan multivariat, kemudian dengan uji normalitas Kolmogorov-smirnov, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji normalitas variabel-variabel tersebut berdistribusi normal, dan data-data yang telah diolah tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, Pengalaman PKL adalah sebesar 0,756 ($p > 0,05$) atau H_0 diterima H_a ditolak maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel pengalaman PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja, data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha. Pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan berwirausaha secara bersama-sama sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73.7% dipengaruhi oleh faktor lain.yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

Kata kunci : Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Berwirausaha.

ABSTRACT

Nur Afifah. The Influence of Field Work Practice Experience and Motivation Entering the Working World on Prepared Entrepreneurship to Cosmetology Vocational Education Student 2013 at Universitas Negeri Jakarta. Thesis: Cosmetology Vocational Education, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Jakarta 2018. Lecturer: Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum and Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes.

Experience in work is important to prepare to have own business or entrepreneurship. The more experience in the job field the more skilled in the work itself. Motivation in entering the world of work is also needed to trigger the emergence of self-preparedness for entrepreneurship. The formulation of the problem to be studied in this research are: (1) is there any influence between Field Work Practice (PKL) towards entrepreneurship readiness?; (2) is there any influence between the motivation to enter the workforce towards entrepreneurship readiness?; (3) is the experience of Field Work Practice (PKL) and the motivation to enter the working world together affect the readiness of entrepreneurship of the students of the Education Studies Program of Universitas Negeri Jakarta?.

This research uses quantitative methods that have a sample of 55 students of the 2013 cosmetology program at the State University of Jakarta. While the method of collecting research data using questionnaire method. Methods of data analysis in this study using multiple linear regression analysis method, bivariate and multivariate analysis, then with Kolmogorov-smirnov normality test, heteroscedasticity, autocorrelation and multicollinearity. Based on normality test results of these variables are normally distributed, and data that have been processed do not have problems heteroskedastisitas, autokorelasi, and multikolinieritas.

Based on the results of multiple linear regression analysis, PKL experience is 0.756 ($p > 0.05$) or H_0 accepted H_a rejected then the hypothesis is rejected it means that the experience of street vendors has no significant effect on entrepreneurial readiness. Furthermore, for the motivation variable entering the work world, the data above shows the value of Sig. 0,001 ($p < 0,05$) hence the accepted hypothesis means that the motivation variable entering the work world has a significant effect on the readiness of entrepreneurship. Furthermore, the experience of street vendors and motivation to enter the world of work have a significant effect together on the readiness of entrepreneurship. Experience and motivation to enter the world of work affects the readiness of entrepreneurship together by 26.3% while the remaining 73.7% influenced by other factors that are not examined in this study. For it is suggested to the next researcher to add other variables that may have influence terhadap readiness entrepreneurship.

Keywords: Field Work Practice Experience, Motivation Entering the Working World, Readiness Entrepreneurship.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Tatarias 2013 di Universitas Negeri Jakarta dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mengalami banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, doa dari berbagai pihak segala kendala dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Dr. Agus Dudung, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar M. Hum, selaku Ketua Prodi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, sekaligus Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, telah meluangkan waktu dan pikiran di dalam memberikan bimbingan kepada penulis khususnya dalam skripsi ini.
3. Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes, selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, tulus dan ikhlas dalam meluangkan waktu, dan tenaganya serta memberi arahan, dan pemikiran demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan *Staff* Program Studi Pendidikan Tata Rias yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Keluarga tercinta, Mama dan Papa yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis dan tidak lupa kepada kakak-kakak saya Mba Endang, Mba Susan, Ka Shinta yang selalu memberikan semangat pada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
6. Seseorang yang spesial Arbiansyah yang telah memberikan semangat, dorongan, serta dukungan baik materi dan moril sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. *Sisters from another mother & father* yaitu Emil, Ica, Acid, Deta, dan Natdia yang telah memberikan semangat serta dukungannya dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Teman-teman satu angkatan 2013, terima kasih atas segala kebaikan, kebersamaan serta dukungan moril yang diberikan selama kuliah dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan Membalas semua amal kebaikan mereka. Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan proposal ini, penulis akan terima dengan senang hati.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Manfaat Hasil Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	6
2.1 Deskripsi Konseptual	6
2.1.1 Kesiapan Berwirausaha.....	6
2.1.2 Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	13
2.1.3 Motivasi Memasuki dunia Kerja.....	21
2.1.4 Mahasiswa Program Studi Tata Rias FT Universitas Negeri Jakarta	27
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Teoritik	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Tujuan Penelitian	38
3.2 Tempat, Waktu Penelitian.....	38
3.3 Metode Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	40

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Instrumen Kesiapan Berwirausaha (Y)	41
3.5.1.1 Definisi Konseptual.....	41
3.5.1.2 Definisi Operasional.....	42
3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen	42
3.5.1.4 Jenis Instrumen.....	43
3.5.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reabilitas	43
3.5.2 Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1)	45
3.5.2.1 Definisi Konseptual.....	45
3.5.2.2 Definisi Operasional.....	46
3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen	47
3.5.2.4 Jenis Instrumen.....	47
3.5.2.5 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas.....	48
3.5.3 Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)	50
3.5.1.5 Definisi Konseptual.....	50
3.5.1.6 Definisi Operasional.....	50
3.5.1.7 Kisi-kisi Instrumen	51
3.5.1.8 Jenis Instrumen.....	52
3.5.1.9 Pengujian Validitas dan Reabilitas	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
3.6.1 Uji Persyaratan Analisis	55
3.6.1.1 Uji Normalitas	55
3.6.1.2 Regresi Linier Berganda.....	56
3.7 Hipotesis Statistika.....	57
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Data.....	58
4.1.1. Kesiapan Berwirausaha (Y)	59
4.1.2 Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X ₁)	61
4.1.2 Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₂)	63
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis	66
4.2.1 Uji Normalitas.....	67
4.2.1.1 Heteroskedastisitas	68
4.2.1.2 Autokorelasi	69
4.2.1.3 Multikolinearitas	70
4.2.2 Regresi Linier Berganda	71

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Implikasi	77
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	78
5.4 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skor Penilaian Instrumen Kesiapan Berwirausaha	42
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Berwirausaha	43
Tabel 3.3. Skor Penilaian Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	46
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	47
Tabel 3.5. Skor Penilaian Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja	51
Tabel 3.6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja	51
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	59
Tabel 4.2. Perhitungan Statistik Skor Kesiapan Berwirausaha	60
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha	60
Tabel 4.4. Perhitungan Statistik Skor Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	62
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	62
Tabel 4.6. Perhitungan Statistik Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja	64
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja	64
Tabel 4.8. Perhitungan Bivariat	65
Tabel 4.9. Uji Normalitas	67
Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.11. Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.12. Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.13. Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.14. Koefisiensi	72
Tabel 4.15. Persamaan Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.16. Penentu Koefisien Determinan	74

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1. Kerucut Pengalaman Menurut Edgar Dale.....	16
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Berfikir	33
Gambar 4.1. Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	59
Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Berwirausaha	61
Gambar 4.3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman PKL.....	63
Gambar 4.4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja	65
Gambar 4.4. Grafik Regresi Linier	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	83
Lampiran 2 Data Perhitungan Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	100
Lampiran 4 Data Perhitungan Setelah Uji Coba Instrumen	108
Lampiran 5 Uji Coba Reabilitas	120
Lampiran 6 Perhitungan Bivariat	122
Lampiran 7 Uji Normalitas	124
Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda	127
Lampiran 9 Deskriptif Statistik.....	129
Lampiran 10 Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha.....	130
Lampiran 11 Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)	131
Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	132
Lampiran 13 Uji Determinasi.....	133
Lampiran 14 Tabel Taraf Signifikan.....	134
Lampiran 15 Tabel Durbin-Watson (DW).....	135
Lampiran 16 Tabel F.....	136
Lampiran 17 Hasil Gambar	137
Lampiran 18 Surat Tugas	138
Lampiran 19 Surat Seminar Proposal	139
Lampiran 20 Surat Dosen Ahli	140
Lampiran 21 Surat Persetujuan Instrumen Penelitian	141
Lampiran 22 Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang namun angka pengangguran di Indonesia masih tinggi, akibat besarnya jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Penduduk Indonesia berjumlah 255 juta orang dan setengah dari total penduduk Indonesia berumur dibawah 30 tahun. jadi, dapat diketahui bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar karena mayoritas penduduk muda (usia produktif).

Salah satu upaya untuk meminimalisir tingkat pengangguran adalah memanfaatkan keahlian dan pengetahuan wirausaha untuk membuka lapangan kerja sendiri atau bahkan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Pemerintah telah mencanangkan agar pembelajaran kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha-wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten dan ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

Mahasiswa diinginkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya mencari pekerjaan, maka mata kuliah kewirausahaan diterapkan di beberapa perguruan tinggi termasuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang membahas tentang Pengertian dan Konsep Kewirausahaan hingga Praktikum Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha. (Rafli,dkk., 2013: 443). Sebagai wirausaha dibutuhkan pula pengalaman dalam bekerja di lapangan maka dari itu, Universitas Negeri Jakarta juga menerapkan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang tujuannya agar mahasiswa memperoleh pengalaman di lapangan kerja, pokok bahasan mencakup;

praktek kerja lapangan di lembaga usaha tata rias selama 45 hari @8 jam, guna memperoleh pengalaman nyata, pemecahan masalah, penulisan laporan, dan presentasi laporan PKL. (Rafli,dkk., 2013: 444).

Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai usaha baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas usaha. Dengan mempelajari kewirausahaan mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif yang memikirkan tentang pola pikir pencipta lapangan kerja.

Lingkungan eksternal juga memberikan peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi para mahasiswa. Keputusan pribadi untuk menjadi seorang wirausaha tidak hanya masalah faktor pribadi, tetapi juga isu-isu faktor lingkungan, diantaranya terdapat motivasi yang tinggi. Motivasi itu sendiri adalah dorongan untuk melakukan usaha yang lebih keras untuk mencapai tujuan tertentu, yang ditentukan oleh kemampuan usahanya untuk memuaskan kebutuhan individu. Menurut Filmore (1966: 213) *“Motivation is an energizing condition of the organism that serves to direct that organism toward the goal or goals of certain class”*. “Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu, atau dengan kata lain motivasi itu menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak, atau bertingkah laku”.

Berdasarkan data pada nilai PKL mahasiswi pendidikan tata rias ajaran 2012-2013 di UNJ rata-rata memiliki nilai A atau 85,00 keatas yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah PKL. Laporan mengenai PKL yang disampaikan oleh para mahasiswa berdampak positif, terutama pengalaman dan pengetahuan menambah wawasan mereka, dari pengalaman PKL mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana cara bekerjasama dengan baik, lebih bertanggung jawab pada pekerjaan, dan lebih siap dalam menghadapi client. Para mahasiswa juga menyampaikan ingin mempunyai usaha sendiri setelah melewati mata kuliah PKL.

Dengan adanya pengalaman Praktik Kerja Lapangan dalam salah satu mata kuliah yang wajib di laksanakan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha serta memicu para mahasiswa untuk siap menjadi wirausaha dan dengan motivasi yang tinggi dapat mendorong kesiapan diri mahasiswa untuk berwirausaha.

Oleh karena hal itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Di Indonesia masih banyak para sarjana yang tidak mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Tingginya kebutuhan hidup membuat seseorang termotivasi untuk berwirausaha.
3. Kurangnya pengetahuan serta pengalaman membuat mutu wirausahawan di Indonesia masih kurang.
4. Pengalaman PKL salah satu solusi tumbuhnya motivasi seseorang untuk berwirausaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan dalam Identifikasi masalah, serta terbatasnya waktu penelitian yang diberikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan

Berwirausaha”. Subjek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Rias 2013 Universitas Negeri Jakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan telah selesai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang disusun sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha?
3. Apakah pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai referensi atau pedoman bagi pendidik dalam meningkatkan motivasi dan mengikuti program pelatihan praktik kerja lapangan khususnya dalam pendidikan sekolah tinggi kejuruan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta digunakan oleh berbagai pihak, diantaranya :

a. Program Studi

Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara teori maupun praktik dalam mata kuliah wirausaha.

b. Mahasiswa

Sebagai masukan kepada mahasiswa yang ingin memasuki dunia kerja atau berwirausaha di usia muda.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian untuk permasalahan serupa, khususnya mengenai pengalaman praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan kesiapan berwirausaha

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever adalah *Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan (Slameto, 2003: 59). Menurut Thorndike kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya (Slameto, 2003: 114). Menurut Hamalik (2006: 41) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu. Menurut Kuswahyuni (2009: 191) kesiapan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk merancang sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keadaan dimana seseorang menerima dan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Jadi dengan adanya kesiapan maka seseorang lebih siap menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi demi mencapai suatu tujuannya tersebut.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek, yaitu: (a) kondisi fisik, mental dan emosional, (b) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (c) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut (yang dimiliki seseorang) akan mempengaruhinya dan memenuhi /berbuat sesuatu atau jadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu (Slameto, 2003: 113).

Menurut pendapat ahli diatas kesiapan adalah suatu kondisi terhadap keadaan atau situasi, kondisi tersebut memiliki 3 aspek. Pertama adalah kondisi fisik, mental dan emosional kondisi ini mempengaruhi kesiapan seseorang. Kondisi fisik adalah unsur penting dalam menjalankan aktivitas, dengan kemampuan fisik tersebut dapat mengembangkan aktivitas. Seseorang dapat terampil dalam melakukan sesuatu jika kemampuan fisiknya memadai. Dengan adanya kemampuan fisik, dapat meningkatkan mental dan emosional. Mental tersebut terdapat dalam diri individu yang dapat mendorong terjadinya tingkah laku. Emosional adalah reaksi terhadap sesuatu yang ditimbulkan seseorang. Jadi, dengan kemampuan fisik yang memadai membuat mental semakin kuat untuk melakukan sesuatu, maka timbul reaksi terhadap sesuatu tersebut.

Manusia dituntut untuk memiliki segala sesuatu yang dibutuhkan agar memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan hidup. Kebutuhan itu adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup mereka. Dengan adanya kebutuhan itu, maka timbul motif dan tujuan. Motif adalah keadaan yang mendorong sikap dan tindakan seseorang guna mencapai tujuan tertentu.

Ketika seseorang timbul motif dan tujuan yang dapat menyempurnakan kebutuhan yang ada maka terdapat keinginan orang tersebut untuk mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang luas agar dapat dipergunakan untuk bekerja sehingga mendapat hasil atau upah guna melengkapi segala kebutuhannya. Latihan yang terus menerus membuat keterampilan diri semakin profesional, pengetahuan yang semakin luas akan dapat jalan keluar untuk suatu masalah dalam bidangnya tersebut. Maka ketiga aspek itu saling berhubungan sehingga

memiliki kesiapan diri terhadap situasi dan kondisi apapun yang ada di masa depan.

Readiness atau kesiapan memiliki 4 prinsip yaitu, (1) semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi), (2) kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, (3) pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, (4) kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan. (Slameto, 2003:115)

Prinsip kesiapan yaitu suatu pernyataan yang mengandung kebenaran umum atau yang harus ada pada kesiapan diri. (1) semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi) sudah dijelaskan diatas bahwa aspek-aspek kesiapan tersebut saling berpengaruh satu sama lain, (2) kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman. Jasmani adalah fisik seseorang secara keseluruhan, sedangkan rohani adalah kejiwaan serta mental seseorang. Seseorang dapat melihat karena memiliki mata, seseorang memiliki mental yang kuat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu yang berada di depannya. Setiap manusia beraktivitas, manusia mendapatkan pengalaman dari apapun yang dilihat, digenggam, dilakukan, dirasakan, (3) pengalaman-pengalaman tersebut tertanam pada otak manusia sehingga menciptakan kesiapan pada diri manusia itu sendiri, (4) kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan. Kesiapan terbentuk dan berkembang, semakin manusia di latih dalam suatu kegiatan tertentu maka kesiapan semakin kuat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Wirausaha adalah pelaku dari kewirausahaan, yaitu orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai/laba (Basrowi, 2014: 4). Pernyataan lain, wirausaha akan muncul dan berkembang bila ada peluang dan tantangan dalam bidang ekonomi (Fadiati, dkk, 2008: 14).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu lapangan pekerjaan dengan memberikan pelayanan jasa atau menghasilkan suatu produk yang diciptakan sendiri dengan mengelola, mengatur permodalan serta menanggung segala resiko sendiri untuk memperoleh sebuah keuntungan.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Pada kenyataan sekarang ini, jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan (Alma, 2007: 1).

Minimnya jumlah tenaga kerja yang sudah terlatih dan terdidik membuat mutunya semakin menurun jika tidak adanya pelatihan lebih bagi tenaga kerja tersebut. Maka dari itu, untuk meningkatkan mutu tersebut diperlukan pelatihan kerja untuk mengasah keterampilan dalam bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, sekarang ini banyak sekolah atau perguruan tinggi yang menyediakan jurusan keterampilan agar generasi muda dapat lebih dini memiliki pengetahuan serta keterampilan. Ini adalah suatu peluang besar yang menantang generasi muda untuk berkreasi, mengadu keterampilan membina wirausahawan dalam rangka turut berpartisipasi membangun negara.

Menjadi wirausaha yang sukses, pertama-tama harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko, baik waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi risiko, langkah berikutnya adalah membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankannya (Basrowi, 2014: 18). Berwirausaha dibutuhkan proses, proses yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu keinginan berprestasi, sifat penasaran, berani menanggung risiko, pendidikan, dan pengalaman (Basrowi, 2014: 16). Seseorang yang berwirausaha harus memiliki pengetahuan tentang wirausaha itu sendiri. Maka dari itu, (*Entrepreneurship*) Kewirausahaan sekarang ini merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan sekolah-sekolah seperti sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi, dan di berbagai kursus bisnis yang telah bertumbuh sangat pesat (Alma, 2007: 5).

Menjadi seorang wirausaha tidak cukup dengan hanya memiliki kemauan, kreatifitas, inovatif. Jika orang tersebut memiliki kemauan tetapi tidak memiliki keahlian maka tidak akan bisa berjalan, atau memiliki keahlian tetapi tidak memiliki kesiapan untuk menghadapi resiko yang ada maka tidak akan berkembang usahanya. Menjadi seorang wirausaha yang sukses diperlukan keinginan untuk menjadi seorang yang sukses, kemudian dengan mengikuti perkembangan yang ada sekarang ini diperlukan banyak wirausahawan baru yang memiliki pengetahuan luas, terdidik dan terampil.

Memiliki pengetahuan tentang wirausaha itu perlu agar dapat mengetahui segala sesuatu tentang wirausaha serta faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dan faktor yang menghambatnya. Pengetahuan tersebut didapat dari pendidikan di sekolah. Sekarang ini wirausaha menjadi mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah-sekolah hingga perguruan tinggi. Setelah memiliki

pengetahuan maka langkah selanjutnya adalah *learning by doing*. Biasanya seseorang lebih mengerti jika melakukan, belajar dengan melakukan ini membuat seseorang akan lebih terlatih terhadap sesuatu agar terampil dan profesional.

Ketika sudah memiliki pengetahuan yang luas serta terampil dalam suatu bidang tertentu selanjutnya adalah terjun ke lapangan pekerjaan yang sebenarnya sehingga seseorang memiliki pengalaman secara langsung, dan mengenali lingkungannya, dapat bekerjasama dengan orang lain, serta bertanggung jawab pada pekerjaannya. Berdasarkan itu semua, maka seseorang lebih termotivasi untuk menjadi orang yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya menjadi pekerja. Karenanya orang tersebut akan lebih siap bersaing, menghadapi segala resiko yang ada, bertanggung jawab pada pekerjaan, dan dapat bekerjasama dengan baik.

Kesiapan berwirausaha lebih ditekankan pada beberapa hal yang menyangkut kematangan fisik, kematangan mental / jiwa, kematangan pengalaman-pengalaman yang terkait dengan keterampilan kesadaran dan keharusan hidup mandiri secara ekonomi. Seseorang yang memasuki dunia usaha sebaiknya sejak awal telah mempersiapkan diri dengan berbagai bekal yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Tiga bekal kesiapan yang sangat penting untuk diantisipasi bagi seseorang untuk memasuki dunia usaha meliputi : (1) kesiapan mental, gambaran reaksi/respon seseorang dalam menanggapi suatu situasi/pekerjaan (2) kesiapan pengetahuan, unsur kognitif yang mendirikan tingkat penalaran yang dimiliki oleh seseorang, yaitu tingkat kemampuan berfikir seseorang yang umumnya lebih banyak ditentukan oleh tingkatan pendidikan (3) kesiapan sumber daya, banyak diperoleh melalui latihan, kedisiplinan, serta pengalaman bekerja dengan indra, hati dan anggota badan (Nitisusastro, 2012: 81).

Kesiapan itu sendiri timbul dari pengalaman-pengalaman yang ada. Menurut Soemanto (1998 :192) salah satu prinsip bagi perkembangan *readiness* adalah pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan visiologi individu, pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun rohaniyah.

Diluar dari kesiapan yaitu seseorang harus memiliki keterampilan. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik (Nasution, 1975: 28). Sekarang ini sudah terdapat perguruan tinggi kejuruan di Jakarta yaitu Universitas Negeri Jakarta yang memiliki salah satu program studi Pendidikan Tata Rias, dimana visi dari program studi ini adalah menjadi program studi unggulan nasional di bidang Pendidikan Tata Rias yang berwawasan kewirausahaan. Salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga akademik atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang pendidikan tata rias guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Rafli, dkk, 2013:427).

Universitas Negeri Jakarta tidak hanya membekali mahasiswanya hanya dengan pengetahuan saja, tetapi juga dibekali dengan kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran baik di sekolah maupun tempat praktik lainnya (Rafli, dkk, 2013: 100). Maka karena itu Universitas Negeri Jakarta menyediakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) tujuannya agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam bidang tata rias di lapangan kerja sebagai bekal di lapangan kerja (Rafli, dkk, 2013: 444).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha yaitu suatu kondisi dimana seseorang merasa dirinya dapat menjadi seorang wirausaha yang memiliki bekal kesiapan untuk bersaing, menciptakan suatu usaha berupa jasa atau menciptakan suatu produk yang inovatif dan kreatif. Orang tersebut tidak hanya memiliki pengetahuan saja, karena pengalaman pun sangat penting bagi kesiapan diri. Bekal pengalaman menjadikan seseorang lebih profesional dalam bidang pelajaran tertentu, lebih terampil dalam bidang tertentu,

serta lebih termotivasi untuk memasuki dunia kerja. Maka dari itu, Universitas Negeri Jakarta membekali mahasiswinya dengan pengetahuan serta pengalaman langsung ke lapangan sehingga mereka berpengetahuan luas serta profesional dalam bidangnya.

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Nitisusastro (2012: 81) bahwa kesiapan berwirausaha dapat diukur melalui indikator: (1) kesiapan mental (2) kesiapan pengetahuan (3) kesiapan sumber daya.

2.1.2 Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya (Hamalik, 2008: 29). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman berarti yang pernah dialami, dirasakan, dijalani. Pengalaman adalah kejadian yang dapat memberikan arti dan makna kehidupan setiap perilaku individu (Sanjaya, 2006: 122). Menurut Djamarah (2008: 21) pengalaman adalah hasil dari suatu interaksi antara anak didik dengan lingkungannya.

Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas sendiri pada situasi yang sebenarnya. Pengalaman langsung tentu saja merupakan proses belajar yang sangat bermanfaat, sebab dengan mengalami secara langsung kemungkinan kesalahan persepsi akan dapat dihindari. Pengalaman tidak langsung adalah proses belajar dengan menggunakan alat bantu belajar seperti film, atau foto-foto dan lain sebagainya (Sanjaya, 2006: 164).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang demi

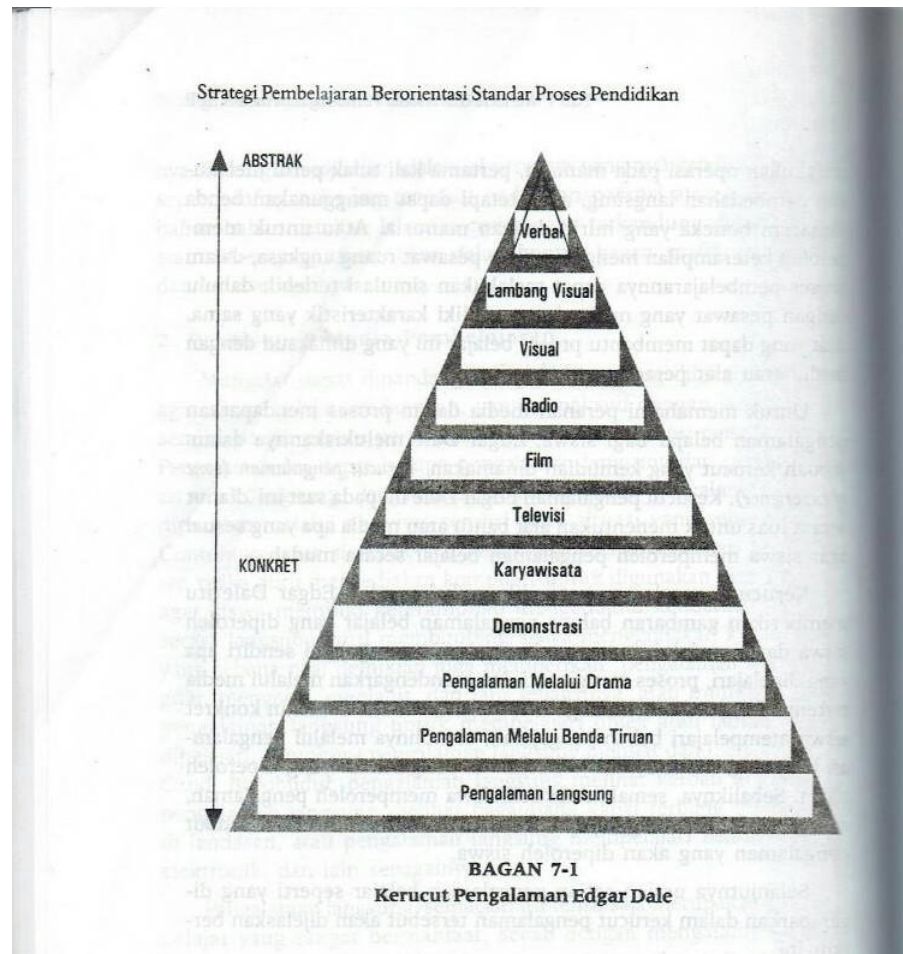
mendapatkan sumber pengetahuan. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman langsung dan tidak langsung yang dapat memberikan suatu arti atau makna dari pengalaman tersebut

Edgar Dale melukiskan kerucut pengalaman (*cone of experience*), kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh (Sanjaya, 2006: 165).

Berikut uraian setiap pengalaman belajar seperti yang digambarkan dalam kerucut pengalaman menurut Edgar Dale;

- a. Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang diperoleh siswa sebagai hasil dan aktivitas sendiri. Siswa berhubungan langsung dengan objek yang hendak dipelajari tanpa menggunakan perantara.
- b. Pengalaman tiruan adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda atau kejadian yang dimanipulasi agar mendekati keadaan yang sebenarnya.
- c. Pengalaman melalui drama, yaitu pengalaman yang diperoleh dari kondisi dan situasi yang diciptakan melalui drama (peragaan).
- d. Pengalaman melalui demonstrasi adalah teknik penyampaian informasi melalui peragaan.
- e. Pengalaman Wisata yaitu pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa ke suatu objek yang ingin dipelajari.
- f. Pengalaman melalui pameran. Pameran adalah usaha untuk menunjukkan hasil karya. Melalui pameran siswa dapat mengamati hal-hal yang ingin dipelajari seperti karya seni.
- g. Pengalaman melalui televisi merupakan pengalaman tidak langsung, sebab televisi merupakan perantara.
- h. Pengalaman melalui gambar hidup dan film. Gambar hidup atau film merupakan rangkaian gambar mati yang diproyeksikan. Dengan mengamati film siswa dapat belajar sendiri.
- i. Pengalaman melalui lambang verbal, merupakan pengalaman yang sifatnya lebih abstrak. Sebab diperoleh dari pengalaman hanya melalui bahasa baik lisan maupun tulisan.

Gambar 2.1



Dari kerucut pengalaman tersebut yang dikemukakan oleh Edgar Dale, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dengan pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan (Sanjaya, 2006: 165).

Staw (1991) berpendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan. Menurut Duchesneau wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha karena mereka memiliki pengalaman luas dalam usaha (Basrowi, 2011: 18). Kunci sukses usaha adalah pengalaman. Jarang orang yang baru memulai usaha

langsung sukses, perlu beberapa pengalaman sebelum sukses (Fadiati, dkk, 2008: 71).

Dari kerucut pengalaman menurut Edgar Dale tersebut, peneliti menyimpulkan secara garis besar pengalaman yang hanya berkaitan dengan penelitian ini. Pengalaman yaitu suatu kejadian yang telah dialami seseorang secara langsung dan tidak langsung (tiruan). Peserta didik memperoleh pengalaman tidak langsung (tiruan) melalui praktikum di dalam sekolah atau di luar sekolah dengan melakukan sesuatu yang sudah dipelajari sebelumnya. Setelah peserta didik memiliki pengalaman tiruan itu, maka dilanjutkan dengan pengalaman sebenarnya atau pengalaman langsung. Peserta didik dapat melakukan pengalaman tiruan sebelumnya secara langsung tanpa dimanipulasi. Pengalaman tersebut diperoleh dari praktik kerja lapangan pada suatu industri atau perusahaan yang sudah bekerja sama dengan sekolah. Dengan adanya praktik kerja lapangan membuat seseorang memiliki pengalaman serta kemampuan dalam keterampilan yang lebih.

Menurut Suprijanto (2005: 165) terdapat siklus belajar dari pengalaman (*experiential learning cycle*). Metode ini mempunyai tahapan tertentu, yakni (1) mengalami, (2) mengungkapkan, (3) menganalisis, (4) generalisasi, dan (5) menerapkan.

1. *Mengalami*. Pengalaman merupakan inti proses belajar. Hal ini mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan perasaan kita, pengamatan kita, dan apa saja yang kita alami.
2. *Mengungkapkan*. Tahap ini merupakan tahap di mana peserta mengungkapkan berbagai pengalamannya.
3. *Menganalisis*. Tahap ini merupakan suatu proses pemahaman, yaitu suatu proses untuk mencoba memahami berbagai ungkapan pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses belajar atau proses pelatihan secara kritis.
4. *Generalisasi*. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dalam proses belajar dan pelatihan.
5. *Menerapkan*. Tahap ini merupakan tahap di mana kita melakukan dan melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan atas hasil pembelajaran.

Belajar dari pengalaman yaitu apa yang pernah dialami akan selalu diingat untuk dilakukan jika pengalaman tersebut memiliki makna positif, dan dapat ditinggalkan jika pengalaman tersebut berdampak negatif. Sesuatu yang dirasa, dilihat, diamati, mengalami sesuatu itu menjadi pengalaman seseorang. Pengalaman yang telah dialami dapat diungkapkan untuk dapat dianalisis pengalaman tersebut baik untuk dilakukan kembali atau tidak. Kemudian generalisasi, pengalaman tersebut diuji dalam pengalaman berikutnya, pengalaman tersebut salah atau benar adanya. Setelah menemukan jawaban dari pengalaman-pengalaman yang ada lalu diterapkan dengan cara melakukan.

John Dewey menerapkan prinsip belajar sambil berbuat (*learning by doing*). Latihan atau praktek (*Learning by doing*) adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat maka termasuk latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan (Djamarah, 2008: 45). Dengan adanya pelatihan membuat seseorang memiliki pengalaman serta kemampuan dalam keterampilan yang lebih. Dewey sangat menghargai peranan pengalaman, merupakan dasar bagi pengetahuan dan kebijakan. *Experience is the only basis for knowledge and wisdom*. Pengalaman itu mencakup segala aspek kegiatan manusia, baik yang berbentuk aktif maupun yang pasif. Mengetahui tanpa mengalami adalah omong kosong (Sukmadinata, 2010: 40).

Prinsip belajar sambil melakukan adalah cara ampuh untuk mempelajari sesuatu. Apabila seseorang hanya memiliki pengetahuan sulit untuk diingat dalam jangka waktu lama, tetapi jika dengan melakukan daya ingatnya semakin kuat. Latihan terus menerus membuat seseorang lebih terlatih dalam melakukan suatu

hal. Semakin dilatih daya ingat seseorang semakin kuat terhadap apa yang sering dilakukannya.

Pengalaman itu bersifat aktif dan pasif. Pengalaman yang bersifat aktif berarti berusaha, mencoba, dan mengubah, sedangkan pengalaman pasif berarti menerima dan mengikuti saja. Belajar dari pengalaman berarti menghubungkan kemunduran dengan kemajuan dalam perbuatan, yakni merasakan kesenangan atau penderitaan sebagai suatu akibat atau hasil. *“To learn from experience is to make a backward and forward connection between what we have do to things and what we enjoy or suffer from thing in consequence”*. Belajar dari pengalaman adalah bagaimana menghubungkan pengalaman kita dengan pengalaman masa lalu dan yang akan datang. Belajar dari pengalaman berarti mempergunakan daya pikir reflektif (*reflective thinking*), dalam pengalaman. Pengalaman yang efektif adalah pengalaman reflektif. Ada lima langkah berpikir reflektif menurut John Dewey, yaitu:

1. Merasakan adanya keraguan, kebingungan yang menimbulkan masalah,
2. Mengadakan interpretasi tentatif (merumuskan hipotesis),
3. Mengadakan penelitian atau pengumpulan data yang cermat,
4. Memperoleh hasil dari pengujian hipotesis tentatif,
5. Hasil pembuktian sebagai sesuatu yang dijadikan dasar untuk berbuat.

Pengalaman sebagai suatu proses yang aktif membutuhkan waktu, waktu yang kemudian menyempurnakan waktu sebelumnya. Konstruksi pengalaman ini tidak hanya bersifat pribadi (individual), tetapi juga bersifat sosial. (Sukmadinata, 2010: 42).

Pengalaman memerlukan proses berpikir reflektif yaitu kritis serta kreatif pada konteks keterampilan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada pengalaman tersebut. seseorang mengenali masalah yang ada pada pengalaman masa lalunya, masalah itu timbul dari luar atau dalam diri sendiri. Setelah itu menganalisa kesulitan dalam masalah tersebut dan menentukan masalah yang dihadapi. Lalu, menghubungkan hasil analisis dan mengumpulkan berbagai kemungkinan yang ada guna memecahkan masalah tersebut dengan dipandu oleh pengalamannya sendiri. Kemudian, diperoleh hasil dari masalah tersebut dan terdapat akibatnya masing-masing. Kemudian peserta didik mencoba mempraktekkan salah satu pemecahan masalah yang dianggapnya terbaik. Hasil dari praktik tersebut akan membuktikan betul tidaknya pemecahan masalah itu.

UNJ (Universitas Negeri Jakarta) khususnya dalam program studi kejuruan yaitu Pendidikan Tata Rias memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik di lapangan, mahasiswa diwajibkan menjalani program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang tujuannya agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam bidang tata rias di lapangan kerja sebagai bekal dilapangan kerja. Praktek kerja lapangan tersebut dilakukan di suatu lembaga usaha tata rias selama 45 hari @8jam, guna memperoleh pengalaman nyata, pemecahan masalah, penelaah perkembangan tata rias di lapangan, penulisan laporan dan presentasi laporan PKL.

Pengalaman nyata di lapangan kerja yang diperoleh mahasiswa berpengaruh terhadap kesiapan diri untuk berwirausaha. Dari pengalaman ini, mahasiswa akan dilatih agar dapat bertanggung jawab pada pekerjaannya, mahasiswa dibimbing untuk memecahkan masalah pekerjaan, mahasiswa

dibimbing untuk mengelola dan mengurus sendiri segala hal yang menjadi tanggung jawabnya, terjun langsung melihat perkembangan tata rias di lapangan. Dari pengalaman tersebut maka mahasiswa dibekali banyak pengetahuan, serta keadaan sekitar lapangan pekerjaan sehingga mahasiswa itu sendiri siap untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) adalah matakuliah yang memberi pengalaman spesifik di industri, dunia kerja, dan/atau masyarakat dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa. (Rafli, dkk, 2013: 69). PKL sebagai mata kuliah wajib pengganti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang memiliki bobot 4 SKS. Mata kuliah ini bersifat tatap muka atau praktek, sehingga PKL dapat dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah seminar, tugas akhir, atau KKN yang waktu pelaksanaannya tidak bersamaan atau saling bersinggungan (Rafli, dkk, 2013: 53).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan memberikan pengalaman bagi peserta didik. Melalui program PKL ini peserta didik memiliki pengetahuan yang luas, pengetahuan tersebut digunakan untuk dapat memecahkan masalah yang ada. Program PKL memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik agar terlatih serta lebih terampil dalam mengerjakan sesuatu.

2.1.3 Motivasi Memasuki dunia Kerja

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” dalam bahasa latin yang artinya bergerak. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif (Siagian, 2004: 142). Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya “*feeling*” dan ditandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Doriza, Maulida, 2007: 49). Motivasi (*motivation*) memiliki definisi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya (Hanggraeni, 2011: 31).

Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi berkembang. Wlodkowski (1985) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Sedangkan Imron (1996) menjelaskan, bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation*, yang berarti dorongan pengalasan dan motivasi. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan, dan merangsang. Menurut Suryabrata (1984), motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan (Siregar, Nara, 2014: 49).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi dapat berasal dari dalam atau luar diri orang

tersebut. Motivasi timbul karena adanya dorongan, kebutuhan, dan keinginan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dikatakan bahwa bagaimanapun motivasi didefinisikan, terdapat tiga komponen utamanya, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan, yang merupakan segi pertama dari motivasi, timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa adanya kekurangan dalam dirinya. Usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan biasanya menimbulkan dorongan. Berarti dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan secara terarah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dorongan, sebagai segi kedua motivasi, berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang. Dorongan dapat bersumber dari dalam atau luar diri orang tersebut. Segi ketiga motivasi adalah tujuan. Dalam teori motivasi, tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan perkataan lain, mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang. Berarti tercapainya tujuan akan mengurangi atau bahkan menghilangkan dorongan tertentu untuk berbuat sesuatu (Siagian, 2004: 143).

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang dapat menimbulkan perilaku untuk mencapai suatu kepuasan atau tujuan tertentu. Jadi motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

Menurut Syaodih (2009: 61) motivasi memasuki dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa:

1. Desakan (*drive*)
2. Motif (*motive*)
3. Kebutuhan (*need*)
4. Keinginan (*wish*)

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan yang mengubah kelakuan seseorang. Dengan demikian, fungsi motivasi adalah;

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan, seperti bekerja.

2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya, mengarahkan perbuatan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi sebagai penggerak. Misalnya, motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil maka besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
(Doriza, Maulida, 2007: 52)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi timbul karena adanya suatu desakan, misalnya kurangnya kebutuhan hidup maka timbul suatu motivasi untuk bekerja agar menghasilkan upah dan dapat menyempurnakan kebutuhan hidup. Dengan motif yang ada pada diri seseorang membuat orang tersebut bergerak atau bertindak untuk mencapai tujuannya. Semakin banyak kebutuhan hidup manusia maka semakin tinggi motivasi serta keinginan manusia tersebut untuk bekerja agar hidup akan nyaman serta kebutuhan terpenuhi. Tanpa adanya keinginan dan kemauan maka sulit untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Sardiman (2009: 83), Motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Seseorang terdorong untuk memasuki dunia kerja karena adanya berbagai macam kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Seperti yang dijelaskan oleh Ali,

Asrori (2008: 153) mengatakan bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh species, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetis atau naluriah. Kebutuhan-kebutuhan itu tidak semata-mata hanya bersifat fisiologis, melainkan juga bersifat psikologis.

Di samping itu, motivasi juga bisa muncul karena pengalaman yang menyenangkan, misalnya pengalaman kesuksesan. Seseorang yang mengalami keberhasilan mencapai sukses seperti berhasil meraih angka tertinggi dari suatu tes, maka yang bersangkutan akan termotivasi untuk melakukan tindakan lebih bagus, ia akan senang, gembira, dan merasa puas. Sebaliknya, seseorang yang gagal meraih sukses akan merasa sedih, malu, tidak merasa puas, yang pada gilirannya akan melemahkan motivasi mereka untuk bertindak lebih lanjut. (Sanjaya, 2006: 123)

Motivasi dapat dibedakan menjadi *motivasi intrinsik* dan *motivasi ekstrinsik*. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional. Motivasi intrinsik dalam realitasnya lebih memiliki daya tahan yang lebih kuat disbanding motivasi ekstrinsik. Hal ini terjadi karena faktor ekstrinsik dapat saja justru mengakibatkan daya motivasi individu berkurang ketika faktor ekstrinsik tersebut mengecewakan seorang individu (Siregar, Nara, 2014: 50).

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain.

Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi

tujuan kegiatan yang dilakukannya. Tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

(Sardiman, 2011: 89)

Menurut Santrock (2003: 476) Motivasi intrinsik yaitu keinginan dari dalam diri untuk menjadi kompeten dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik, keinginan untuk mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan penghargaan eksternal atau untuk menghindari hukuman eksternal.

Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang akan ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ini timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsyologis, dalam organisme manusia, misalnya timbul motif lapar sehingga orang tersebut ingin makan. Sedangkan motivasi berasal dari luar adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, adalah; kebutuhan pribadi, tujuan dan persepsi individu atau kelompok, dan cara untuk mewujudkan kebutuhan, tujuan, dan persepsi. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan. Apabila salah satu dari ketiga faktor tersebut rendah maka akan mempengaruhi tingkat prestasi yang akan menjadi rendah walaupun faktor-faktor lainnya memiliki nilai yang tinggi. Artinya, setiap perbuatan senantiasa berkat adanya motivasi (Doriza, Maulida, 2007: 50).

Berdasarkan kalimat diatas bahwa motivasi dapat timbul karena adanya suatu pengalaman baik dan buruk seseorang. Pengalaman yang baik akan berpengaruh positif terhadap diri seseorang untuk melakukan hal yang lebih baik dari yang sebelumnya dilakukan. Sebaliknya dengan pengalaman buruk yang ada biasanya membuat orang tersebut kecewa dengan hasil yang didapatkannya, menjadikan pengaruh buruk terhadap dirinya sehingga putus asa untuk melakukan hal itu kembali.

Motivasi yang timbul dari dalam diri individu yaitu motivasi intrinsik. Motivasi ini timbul dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya orang itu lapar maka ia akan makan sesuatu agar rasa laparnya hilang, atau seseorang bekerja atau mendirikan suatu usaha karena

keinginan dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan motivasi yang timbul dari luar diri individu yaitu motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi ini timbul karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar diri seseorang. Misalnya, keluarga, lingkungan, masyarakat, dan lainnya, atau dapat dikatakan jika seseorang bekerja atau mendirikan suatu usaha karena adanya dorongan dari keluarga dimana mendapatkan penghasilan adalah kewajibannya untuk menghidupi keluarganya maka ini disebut motivasi ekstrinsik.

Jadi motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kepada seseorang untuk memasuki dunia kerja.

Dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

Seseorang yang sukses maka ia mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuannya, motivasi itu timbul dari dalam dan dari luar dirinya. Motivasi belajar adalah sukses, kesuksesan didapat karena belajar. Belajar terdapat diluar sekolah ataupun didalam sekolah. Belajar tidak hanya teori tetapi dapat belajar dengan melakukan langsung. Daya ingat seseorang lebih kuat dengan melakukan sesuatu secara langsung. Seseorang belajar di sekolah atau perguruan tinggi karena merasa pendidikan itu penting terhadap masa depannya. Pengalaman juga dapat meningkatkan kesiapan diri untuk bekerja lebih baik dan berhasil.

Terdapat dua jenis motivasi, yaitu :

- a. Motivasi Positif
Motivasi ini merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu. Misalnya, memberikan bonus, promosi, dan kondisi kerja yang nyaman.
- b. Motivasi Negatif
Motivasi ini merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara terpaksa. Misalnya, menurunkan pangkat, pemotongan gaji, atau pemecatan.
(Doriza, Maulida, 2007: 51)

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa motivasi positif didapat karena mendapat hadiah karena menghasilkan nilai yang bagus maka motif

seseorang meningkat untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus. Kondisi atau lingkungan kerja yang nyaman membuat seseorang giat dalam melakukan pekerjaannya. Motivasi negatif diperoleh seseorang ketika adanya pemecatan dalam bekerja maka orang tersebut terpaksa bekerja terus menerus sehingga adanya tekanan dalam dirinya yang membuat ketidak nyamanan dalam bekerja.

2.1.4 Mahasiswa Program Studi Tata Rias FT Universitas Negeri Jakarta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa program studi tata rias adalah orang yang belajar dalam lingkup program studi tata rias. Salah satu perguruan tinggi negeri di Jakarta yang mempersiapkan mahasiswanya mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya.

Program Studi Pendidikan Tata Rias terakreditasi A oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional) yang masa berlakunya hingga 29 September 2016 dengan nomor SK 027/BAN-PT/Ak-XIV/SI/IX/2011 tanggal SK 29 September 2011 yang memiliki visi dan misi, yaitu:

1. Visi

Visi dalam program Studi Pendidikan Tata Rias adalah menjadi program studi unggulan nasional di bidang Pendidikan Tata Rias yang berwawasan kewirausahaan.

2. Misi

Misi program studi tata rias adalah mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni di bidang rias yang dapat mengembangkan hidup manusia dan lingkungan yaitu:

- a. Menyiapkan tenaga akademik dan atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang pendidikan tata rias guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.
- b. Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.

- d. Memfungsikan program studi pendidikan tata rias yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam maupun di luar negeri dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi sebagai perwujudan dan kebersamaan hidup untuk membangun masa depan yang lebih baik.
- f. Melakukan penelitian dasar dan terapan yang profesional pada taraf nasional, regional dan internasional dalam bidang Tata Rias untuk serta menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Program Studi Tata Rias juga mempunyai profil lulusan yaitu menghasilkan tenaga pengajar atau instruktur pada pendidikan formal dan non formal yang berwawasan IPTEKS, seni, manajerial dan research di bidang Tata Rias.

Program Studi Tata Rias memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengelola pembelajaran Tata Rias yang berkarakter pada tingkat sekolah menengah berdasarkan karakter peserta didik dan memilih model pembelajaran yang tepat.
- b. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang tata kecantikan kulit untuk penyelesaian masalah dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (Junior Beautician, Beautician, Senior Beautician).
- c. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang tata kecantikan Rambut untuk penyelesaian masalah dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (Junior Stylist, Stylist, Senior Stylist).
- d. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang tata Pengantin untuk menjadi Penata Rias diberbagai sanggar Rias Pengantin.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2013 relevan dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Hanum mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif PKL terhadap kesiapan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Hanum ini memiliki kesamaan tujuan, yaitu melihat pengaruh PKL terhadap kesiapan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Hanum memiliki satu variabel bebas yaitu kesiapan kerja, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kesiapan berwirausaha dan memiliki dua variabel bebas yaitu pengalaman PKL dan motivasi.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Fitria Fahmunisa mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan kerja dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. Dengan memiliki kesamaan mengukur kesiapan, sedangkan penelitian ini variabel bebasnya adalah pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja.

2.3 Kerangka Teoritik

Program Studi Tata Rias adalah salah satu program studi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang dimana program studi ini terakreditasi A. Program Studi ini adalah program studi kependidikan dan kejuruan yang mahasiswanya tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki keterampilan dalam bidangnya, sehingga para lulusan program studi tersebut dapat bertanggung jawab

serta mandiri guna menghadapi tantangan di masa depan. Para lulusan ini tidak hanya terjun ke lapangan kerja menjadi seorang karyawan tetapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan di bidang kecantikan.

Program studi Pendidikan Tata Rias ini berwawasan kewirausahaan sehingga para mahasiswa dapat menguasai pengetahuan untuk terjun di dunia kerja dan mampu menerapkan prinsip-prinsip wirausaha yang telah diberikan. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep kewirausahaan yang terdapat di dalamnya yaitu, perkembangan kewirausahaan di Indonesia, sifat dan karakteristik wirausahawan, strategi menemukan peluang usaha, penentuan jenis dan bidang usaha, strategi mendirikan usaha hingga praktikum menumbuhkan jiwa berwirausaha. Semua materi ini diberikan agar sebelum terjun ke dunia kerja mahasiswa menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidangnya sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.

Setelah melalui mata kuliah kewirausahaan, lulusan program studi Pendidikan Tata Rias dibekali dengan adanya mata kuliah Praktik Kerja Lapangan. Selain mendapatkan nilai, dengan adanya mata kuliah PKL ini, mahasiswa dapat terjun secara langsung merasakan berada di lapangan kerja. Mahasiswa berkesempatan mendapatkan pengalaman langsung yang sebelumnya tidak mereka dapatkan pada saat perkuliahan. Setelah PKL dilakukan dapat membuka pikiran mahasiswa untuk masa depannya memilih menjadi karyawan yang bekerja di suatu lapangan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain dalam bidang kecantikan.

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang demi mendapatkan sumber pengetahuan dan keterampilan yang lebih. Dengan adanya pengalaman seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan pengalaman yang telah diperolehnya. Pengalaman dapat berupa pengalaman tidak langsung dan pengalaman langsung. Pengalaman tidak langsung ini diperoleh di dalam perkuliahan, dari teori-teori yang ada hingga praktik pada saat perkuliahan berlangsung. Pengalaman langsung yaitu diperoleh dari lapangan pekerjaan yang secara langsung dapat merasakan kerja di industri. Pengalaman yang diperoleh selama praktik kerja di lapangan merupakan latihan kerja mahasiswa yang menjadi program unggulan pendidikan kejuruan.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan adalah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di industri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dari pengalaman tersebut, peserta didik akan lebih profesional dalam bidangnya, membentuk sikapnya, mengenali dunia kerja, mampu mengendalikan diri dan emosi, memiliki rasa keingintahuan yang lebih, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dengan orang lain, mampu beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki ambisi yang tinggi untuk maju dengan mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman ini juga akan mempengaruhi pola pikir peserta didik untuk menentukan arah tujuan selanjutnya di masa yang akan datang. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh peserta didik maka akan lebih tinggi motivasi kerjanya, karena mereka akan termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih bagus dan berhasil.

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan. Adanya motivasi seseorang dapat mencapai tujuannya, semakin tinggi motivasi maka tingkat pencapaian akan semakin bertambah. Motivasi terjadi karena adanya desakan, kebutuhan, dan keinginan. Adanya desakan seperti, dipaksa untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi oleh orang tua maka timbul suatu motif dengan keterpaksaan. Kebutuhan manusia semakin hari semakin meningkat maka akan timbul motif untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dari kesimpulan diatas, tanpa adanya keinginan dalam diri seseorang maka tidak akan timbul motif untuk melakukan. Berdasarkan ketiga hal tersebut motivasi timbul untuk mencapai suatu kepuasan dan tujuan tertentu.

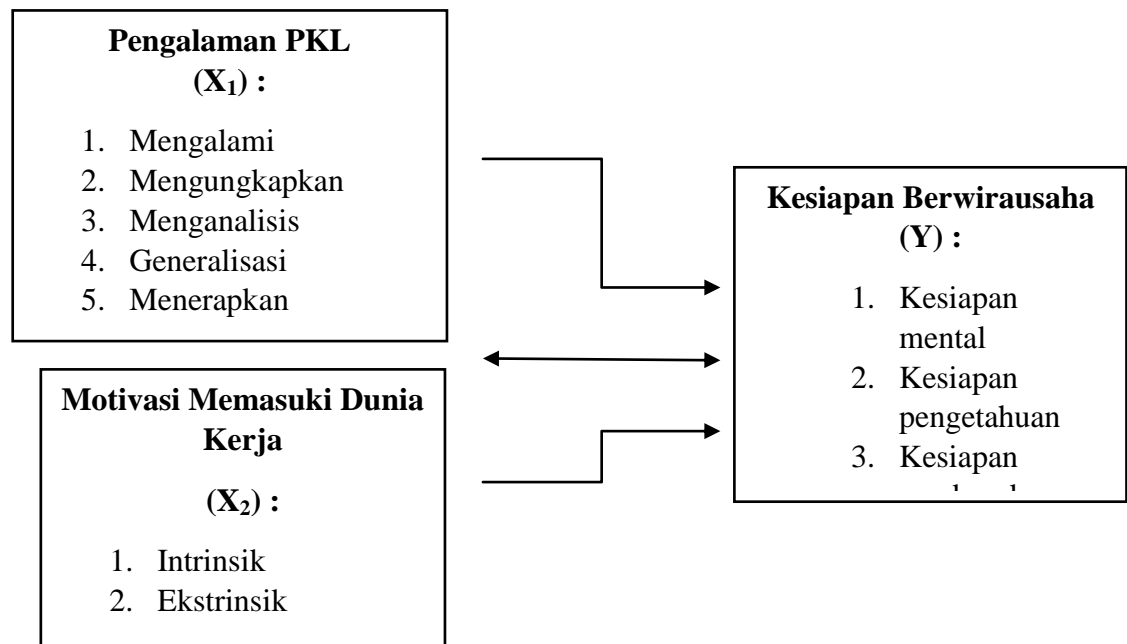
Motivasi diatas dapat timbul karena adanya suatu pengalaman seseorang yang membuat orang tersebut termotivasi untuk siap bersaing di dunia kerja. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap kesiapan. Pengalaman yang positif, pengalaman yang pernah dialami dan mendapatkan hasil serta puas dengan hasil tersebut maka timbul kesiapan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pengalaman yang negatif, pengalaman yang pernah dialami dan merasa kecewa dari hasil yang didapat, merasa sia-sia bekerja maka pengalaman ini berpengaruh negatif terhadap kesiapan bekerja biasanya merasa malas untuk bekerja lebih giat.

Pengalaman terhadap sesuatu didapat dari merasakan, mengalami secara langsung, melihat dan mengamati kejadian di sekitar. Dari pengalaman-pengalaman yang ada, seseorang dapat mengungkapkan pengalamannya tersebut, lalu setelah diungkapkan, pengalaman itu dapat dicermati dengan baik, apakah pengalaman tersebut dapat berpengaruh positif atau dapat berpengaruh negatif. Setelah dicermati secara saksama maka akan timbul kesimpulan dalam masing-masing pengalaman itu dan terdapat sisi positif maupun sisi negatif. Maka dapat dipilih pengalaman yang berpengaruh positif terhadap masa yang akan datang. Lalu, dapat melakukan secara langsung pengalaman tersebut dikemudian hari untuk mendapatkan kepuasan serta menjadikan kesiapan diri agar dapat bersikap dan berbuat lebih baik dari sebelumnya.

Misalnya pengalaman Praktik Kerja Lapangan atau PKL dilatih guna membuat fisik serta mental lebih siap sebelum bersaing dan langsung terjun ke dalam dunia kerja yang sebenarnya di masa yang akan datang. Berdasarkan hal

tersebut, pengalaman PKL dan motivasi dari dalam maupun luar sangat berperan penting bagi kesiapan berwirausaha. Berikut ini adalah bagan kerangka berfikir :

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Rias 2013 Universitas Negeri Jakarta



Keterangan:

└─→ : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi memasuki dunia kerja secara individu terhadap Kesiapan Berwirausaha.

↔ : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritik seperti yang diuraikan sebelumnya, maka didapat hipotesis penelitian bahwa :

1. Ada pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswi program studi pendidikan tata rias 2013.
2. Ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswi program studi pendidikan tata rias 2013.
3. Ada pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswi program studi pendidikan tata rias 2013.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai terdapatnya pengaruh antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan berwirausaha, pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha, atau praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswi program studi Tata Rias 2013 di UNJ.

3.2 Tempat, Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara mengisi kuisioner untuk mendapatkan data bertempat Gedung H (IKK) Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari bulan Oktober hingga November 2017.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif analitik. Statistik deskriptif analitik yaitu penelitian kuantitatif dengan desain potong lintang atau *cross sectional*. Peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Satu saat tertentu bukan berarti semua subjek diamati/diukur tepat pada hari atau pun saat yang sama, tetapi tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Sehingga studi analitik *cross sectional* merupakan studi yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel

terikat (efek) yang dilakukan sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Oktavia, 2015: 24).

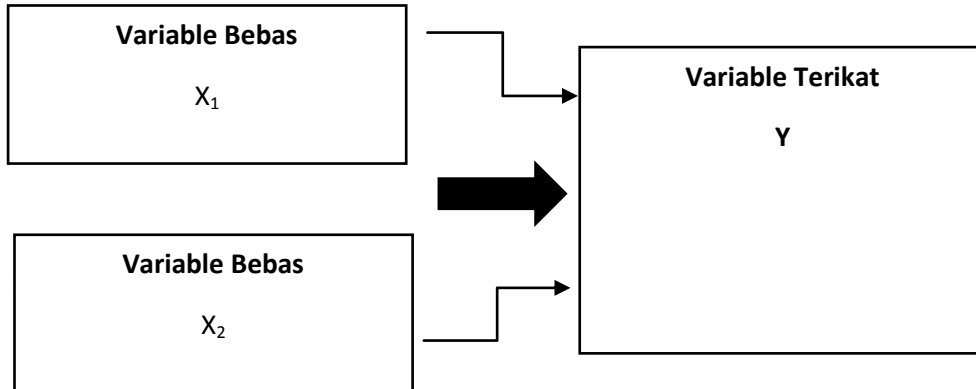
Menurut Singarimbun dan Effendi Penelitian survei yaitu penelitian yang hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data atas sampel (Purwanto, 2008: 174). Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran kuisioner. Kuisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada sumber data (responden), baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Nasehudin, Gozali, 2012: 70).

Kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner skala likert (*Scala Likert*), yaitu dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh jawaban secara berjenjang. Data yang diperoleh dari sumber data adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha. Sumber data atau responden penelitian ini adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian ini mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta sebenarnya. Dalam penelitian kuantitatif, konsep fakta menuju pada sebuah peristiwa yang tidak dapat dibawa pulang oleh peneliti. Fakta sesungguhnya adalah milik objek penelitian yang relatif tidak dapat dipisahkan dari objek penelitian itu sendiri. Data dikonsepskan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta dan fakta tersebut ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian (Bungin, 2010: 119).

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) yaitu pengalaman PKL dan (X_2) motivasi memasuki dunia kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu

kesiapan berwirausaha. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut:



X_1 : Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

X_2 : Motivasi

Y : Kesiapan Berwirausaha

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2010: 99). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 75 orang. Menurut Soenarto (1987: 2), sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi (Purwanto, 2008: 242).

Penelitian ini memiliki populasi kecil yang tidak lebih dari 100 responden maka dari itu dari populasi tersebut 20 orang untuk uji coba dalam penelitian dan 55 orang untuk uji sebenarnya. Maka dari itu, Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 55 orang.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan teknik sampel probabilitas untuk mengambil sampel yang didapat dari keseluruhan populasi. Demikian itu, jumlah sampel yang diambil mahasiswa prodi pendidikan tata rias angkatan 2013 UNJ yang berjumlah 55 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek penelitian dan mengambil data langsung kepada responden maka penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuisisioner) dan wawancara. Metode kuisisioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan di kemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Mustafa, 2013: 99). Sedangkan metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007).

Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X_1) yaitu pengalaman PKL dan (X_2) motivasi memasuki dunia kerja. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah kesiapan berwirausaha sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta.

3.5.1 Instrumen Kesiapan Berwirausaha (Y)

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta. Kesiapan berwirausaha adalah kondisi dimana seseorang merasa dirinya dapat menjadi seorang wirausaha yang menciptakan suatu usaha berupa jasa atau produk dengan inovatif serta

kreatif, dan juga memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan, motivasi tinggi untuk maju, sehingga menjadi seseorang yang profesional serta bertanggung jawab.

3.5.1.2 Definisi Operasional

Kesiapan berwirausaha dapat diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator kesiapan berwirausaha yaitu kesiapan mental, kesiapan pengetahuan, kesiapan sumber daya.

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi mahasiswi prodi pendidikan tata rias angkatan 2013 UNJ dengan skala likert. Dengan skala likert (*Likert Scale*), kalimat dari kuisioner berbentuk pertanyaan dan pernyataan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Penilaian Instrumen Kesiapan Berwirausaha

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Tahu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula (Purwanto, 2008: 183).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Berwirausaha

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer Soal	Jumlah
Kesiapan Berwirausaha (Y)	Kesiapan mental	Kemampuan Berfikir	1,2,3,4,5	5
	Kesiapan pengetahuan	Kewirausahaan	6,7,8,9,10	5
		Bidang Keahlian	11,12,13,14,15	5
	Kesiapan sumber daya	Keterampilan	16,17,18,19,20,21,22, 23,	8
		Kedisiplinan	24,25,26,27,28	5
		Fisik	29,30,31,32,33	5
Jumlah Soal				33

3.5.1.4 Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian guna mengetahui pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswi pendidikan tata rias angkatan 2013 di Universitas Negeri Jakarta. Kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan variabel pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja. Setiap pernyataan dalam variabel terdiri dari 30 pernyataan yang dijawab oleh sampel sesuai dengan pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki.

3.5.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reabilitas

1. Pengujian Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur (Mustafa, 2013: 164). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal dengan menggunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Kemudian, hasil uji coba ini di masukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson (Sugiyono, 2010 : 356) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah subjek/data

x = skor tiap item

y = skor total

$\sum x$ = jumlah seluruh skor item

$\sum y$ = jumlah seluruh skor total

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

2. Pengujian Reabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2004: 57). Menurut Mustafa (2013: 224) Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang apabila obyek yang sama diukur berkali-kali namun hasilnya tetap sama. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan secara internal, yaitu dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada.

Cara yang dipergunakan untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = yaitu banyaknya butir pertanyaan

S_t^2 = yaitu varian skor total

$\sum S_{butir}^2$ = Jumlah varian butir

Menurut Sekaran (2003: 311) dalam Mustafa (2013:226) instrumen dinyatakan reliable jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Jika Cronbach Alpha > 0.60 , maka kuesioner yang diuji reliabel.
- b. Jika Cronbach Alpha < 0.60 , maka kuesioner yang diuji tidak reliabel.

3.5.2 Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1)

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya (Hamalik, 2008: 29). PKL

(Praktik Kerja Lapangan) adalah matakuliah yang memberi pengalaman spesifik di industri, dunia kerja, dan/atau masyarakat dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa. (Rafli, dkk, 2013: 69).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman PKL adalah suatu pengalaman langsung yang diperoleh dari dunia kerja atau suatu industri dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan seseorang.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Pengalaman PKL diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup pada indikator pengalaman PKL yaitu, mengalami, mengungkapkan, menganalisis, generalisasi, menerapkan.

Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket dan sudah diisi oleh mahasiswi program studi tata rias angkatan 2013 kemudian dinyatakan dalam skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan acuan untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2013: 60). Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang berupa pernyataan positif hingga negatif, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Penilaian Instrumen Pengalaman PKL

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Tahu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula (Purwanto, 2008: 183). Kisi-kisi instrumen memberikan gambaran mengenai pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pengalaman PKL

Variabel	Indikator	Nomer Soal	Jumlah Soal
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X_1)	Mengalami	1,2,3,4,5,6,7	7
	Mengungkapkan	8,9,10,11,12,13,14	7
	Menganalisis	15,16,17,18,19,20	6
	Generalisasi	20,21,22,23,24,25,26	7
	Menerapkan	27,28,29,30,31,32	6
Total Soal			32

3.5.2.4 Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian guna mengetahui pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan tata rias angkatan 2013 di Universitas Negeri Jakarta. Kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan variabel pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja. Setiap pernyataan dalam variabel terdiri dari 32 pernyataan yang dijawab oleh sampel sesuai dengan pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki.

3.5.2.5 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas

1. Pengujian Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur (Mustafa, 2013: 164). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal dengan menggunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Kemudian, hasil uji coba ini di masukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson (Sugiyono, 2010 : 356) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah subjek/data

x = skor tiap item

y = skor total

$\sum x$ = jumlah seluruh skor item

$\sum y$ = jumlah seluruh skor total

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan (r tabel) yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r hitung) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada (r tabel). Sebaliknya jika (r hitung) lebih kecil daripada (r tabel) maka butir soal tersebut tidak valid.

2. Pengujian Reabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2004: 57). Menurut Mustafa (2013: 224) Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang apabila obyek yang sama diukur berkali-kali namun hasilnya tetap sama. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan secara internal, yaitu dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada.

Cara yang dipergunakan untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = yaitu banyaknya butir pertanyaan

S_t^2 = yaitu varian skor total

$$\sum s^2_{\text{butir}} = \text{Jumlah varian butir}$$

Menurut Sekaran (2003: 311) dalam Mustafa (2013:226) instrumen dinyatakan reliable jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Jika Cronbach Alpha > 0.60 , maka kuesioner yang diuji reliabel.
- b. Jika Cronbach Alpha < 0.60 , maka kuesioner yang diuji tidak reliabel

3.5.3 Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)

3.5.1.5 Definisi Konseptual

Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu keadaan yang dapat mendorong seseorang untuk bekerja. Motivasi dapat timbul dari luar dan dari dalam diri seseorang.

3.5.1.6 Definisi Operasional

Motivasi memasuki dunia kerja diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan indikator yaitu: adanya dorongan, kebutuhan, dan keinginan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket dan sudah diisi oleh mahasiswi program studi tata rias angkatan 2013 kemudian dinyatakan dalam skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan acuan untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2013: 60). Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang berupa pernyataan positif hingga negatif, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Skor Penilaian Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Tahu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.1.7 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula (Purwanto, 2008: 183). Kisi-kisi instrumen memberikan gambaran mengenai pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₂)	Intrinsik	Keinginan	1,2,3	3
		Usia	4,5,6,7	4
		Potensi Diri	8,9,10,11	4
		Kepribadian	12,13,14,15	4
	Ekstrinsik	Keluarga	1,2,3,4,5,6,7	7
		Lingkungan	8,9,10,11,12	5
		Masyarakat	13,14,15,16,17	5
Total Soal				32

3.5.1.8 Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian guna mengetahui pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswi pendidikan tata rias angkatan 2013 di Universitas Negeri Jakarta. Kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan variabel pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja. Setiap pernyataan dalam variabel terdiri dari 30 pernyataan yang dijawab oleh sampel sesuai dengan pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki.

3.5.1.9 Pengujian Validitas dan Reabilitas

1. Pengujian Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur (Mustafa, 2013: 164). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal dengan menggunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Kemudian, hasil uji coba ini di masukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson (Sugiyono, 2010 : 356) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah subjek/data

x = skor tiap item

y = skor total

$\sum x$ = jumlah seluruh skor item

$\sum y$ = jumlah seluruh skor total

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan (r tabel) yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r hitung) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada (r tabel). Sebaliknya jika (r hitung) lebih kecil daripada (r tabel) maka butir soal tersebut tidak valid.

2. Pengujian Reabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2004: 57). Menurut Mustafa (2013: 224) Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang apabila obyek yang sama diukur berkali-kali namun hasilnya tetap sama. Pengujian dalam penelitian ini

dilakukan secara internal, yaitu dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada.

Cara yang dipergunakan untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = yaitu banyaknya butir pertanyaan

S_t^2 = yaitu varian skor total

$\sum S_{butir}^2$ = Jumlah varian butir

Menurut Sekaran (2003: 311) dalam Mustafa (2013:226) instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Jika Cronbach Alpha > 0.60 , maka kuesioner yang diuji reliabel.
- b. Jika Cronbach Alpha < 0.60 , maka kuesioner yang diuji tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian karena, analisis data berguna dalam memecahkan suatu masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dimana data tersebut berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh dari pengukuran. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah :

1. Bivariat

Analisa bivariat adalah alat analisis data yang dapat menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan masing-masing memiliki 1 variabel.

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau biasa terutama untuk sampel kecil. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan melalui pendekatan yaitu uji Kolmogorov-smirnov.

a. Heteroskedastisitas

Keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

b. Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

c. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang

sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

(Priyanto, 2010: 62)

Dengan adanya uji persyaratan analisis tersebut, kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Teknis analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

3.6.1.2 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data berguna untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini metode statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah analisis data dimana data pengamatannya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan oleh beberapa variabel atau banyak variabel (Umar, 2004: 126). Maka, secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X_1 , X_2 . Sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (*dependent*)

X_1, X_2 : Variabel Bebas (*Independent*)

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

3.7 Hipotesis Statistika

Hipotesis statistik pada penenilaian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti pada rumusan masalah penelitian ini yaitu:

$H_a : \rho_1 > 0$ (ada pengaruh antara pengalaman PKL terhadap kesiapan berwirausaha).

$H_a : \rho_2 > 0$ (ada pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha).

$H_a : \rho_1 = \rho_2 = 0$ (ada pengaruh antara pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha secara bersama-sama).

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

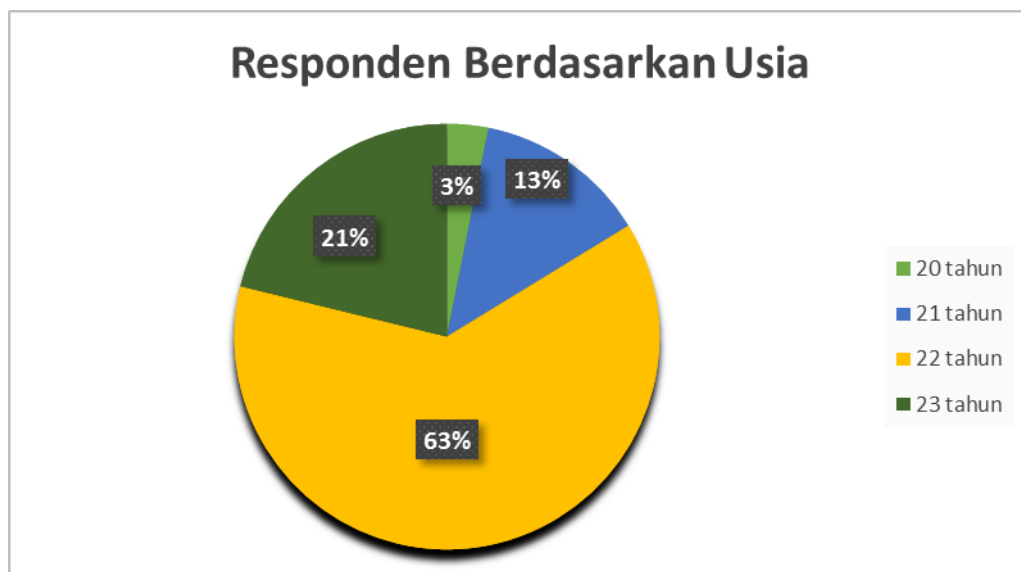
Deskripsi hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswi Pendidikan Tata Rias 2013 yang penelitian tersebut dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta. Data yang disajikan merupakan data primer yang diperoleh melalui instrumen yang disebar kepada responden secara langsung.

Data hasil penelitian terdiri dari 2 variabel bebas yaitu pengalaman pk1 (X_1), dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2), serta 1 variabel terikat yaitu kesiapan berwirausaha (Y). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner kepada 75 mahasiswi Pendidikan Tata Rias angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta yang telah menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Data diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana, yang meliputi perhitungan skor terendah (*minimum*) dan skor tertinggi (*maximum*), sehingga tampak rentang datanya (*range*), nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), standar deviasi (*Std Deviation*), varians (*variance*), jumlah (*Sum*) dan distribusi frekuensi yang disertai histogram.

Tabel 4.1.
Sebaran Data Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
20 tahun	2	2.67%
21 tahun	10	13.3%
22 tahun	47	62.6%
23 tahun	16	21.3%
Jumlah	75	100



Gambar 4.1. Diagram Responden Berdasarkan Usia

4.1.1. Kesiapan Berwirausaha (Y)

Data variabel kesiapan berwirausaha dapat diperoleh dari kuesioner yang berisi 33 butir pernyataan dengan skala Likert serta rentang skor 1-5 dan telah diisi oleh mahasiswi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang berjumlah 20 mahasiswi. 33 butir pernyataan tersebut meliputi 3 aspek yaitu, kesiapan mental sebanyak 3 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif, kesiapan pengetahuan sebanyak 10 butir pernyataan positif, kesiapan sumber daya sebanyak 16 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif. Namun setelah diuji coba dengan total responden 55 maka diperoleh 25 butir pernyataan karena 8 butir pernyataan tidak valid. 25 butir pernyataan tersebut

terdiri dari kesiapan mental sebanyak 3 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif, kesiapan pengetahuan sebanyak 9 butir pernyataan positif, dan kesiapan sumber daya sebanyak 14 butir pernyataan positif. Dari hasil analisis data diperoleh nilai terendah (*minimum*) = 95; nilai tertinggi (*maximum*) = 140; nilai rata-rata (*mean*) = 108,33; nilai tengah (*median*) = 106,00; nilai sering muncul (*mode*) = 103; varians (*variance*) = 68,595; rentang data (*range*) = 45; dan standar deviasi (*Std deviation*) = 8,282.

Tabel 4.2 Perhitungan Statistik Skor Kesiapan Berwirausaha (Y)

	Kesiapan (Y)
Mean	108,33
Median	106,00
Mode	103
Std. Deviation	8,282
Variance	68,595
Range	45
Minimum	95
Maximum	140

Tabel 4.3.

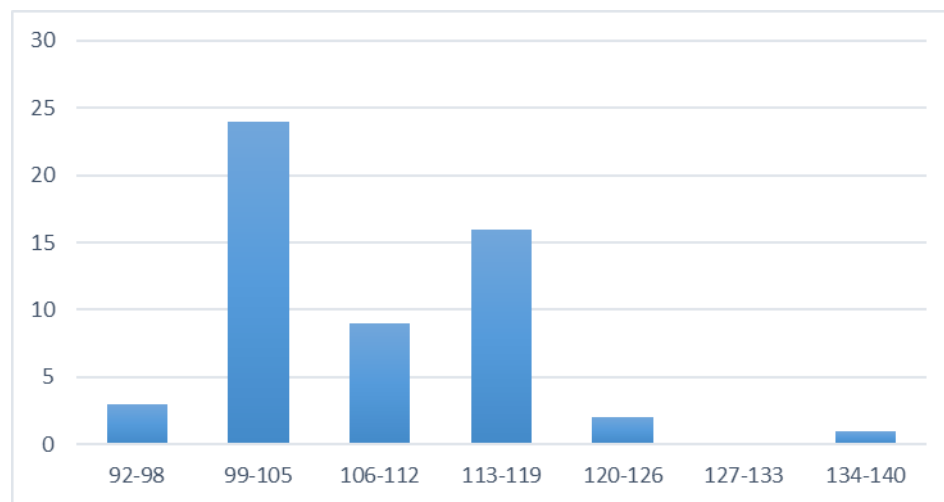
Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	92-98	3	5	5
2	99-105	24	44	49
3	106-112	9	16	65
4	113-119	16	29	94
5	120-126	2	4	98
6	127-133	0	0	98
7	134-140	1	2	100
Jumlah		55	100	

Dapat dilihat dalam Tabel 4.2, frekuensi terendah terdapat pada interval 127-133 dengan 0 responden dan skor relatif sebesar 0%, dengan frekuensi

tertinggi terdapat pada interval 99-105 yang mempunyai 24 responden dengan skor relatif sebanyak 44%.

Distribusi variabel hasil belajar jika dilihat dalam bentuk histogram akan terlihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1.
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Berwirausaha

4.1.2 Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X₁)

Data variabel Pengalaman PKL dapat diperoleh dari kuesioner yang berisi 32 butir pernyataan dengan skala Likert serta rentang skor 1-5 dan telah diisi oleh mahasiswi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang berjumlah 20 mahasiswi. 32 butir pernyataan tersebut meliputi 5 aspek yaitu, mengalami sebanyak 6 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif, mengungkapkan/komunikasi sebanyak 7 butir pernyataan positif, menganalisis sebanyak 6 butir pernyataan positif, generalisasi sebanyak 5 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif, dan menerapkan sebanyak 6 butir pernyataan positif. Namun setelah diuji coba dengan total responden 55 maka dapat diperoleh 28 butir pernyataan karena 4 butir pernyataan tidak valid. 28 butir

pernyataan tersebut terdiri dari mengalami sebanyak 5 butir pernyataan positif, mengungkapkan/komunikasi sebanyak 7 butir pernyataan positif, menganalisis sebanyak 4 butir pernyataan positif, generalisasi sebanyak 5 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif, dan menerapkan sebanyak 6 butir pernyataan positif. Dari hasil analisis data diperoleh nilai terendah (*minimum*) = 102; nilai tertinggi (*maximum*) = 169; nilai rata-rata (*mean*) = 122,85; nilai tengah (*median*) = 120,00; nilai sering muncul (*mode*) = 124; varians (*variance*) = 118,090; rentang data (*range*) = 67; dan standar deviasi (*Std deviation*) = 10,867.

Tabel 4.4
Perhitungan Statistik Skor Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X₁)

	Pengalaman PKL (X ₁)
Mean	122,85
Median	120,00
Mode	124
Std. Deviation	10,867
Variance	118,090
Range	67
Minimum	102
Maximum	169

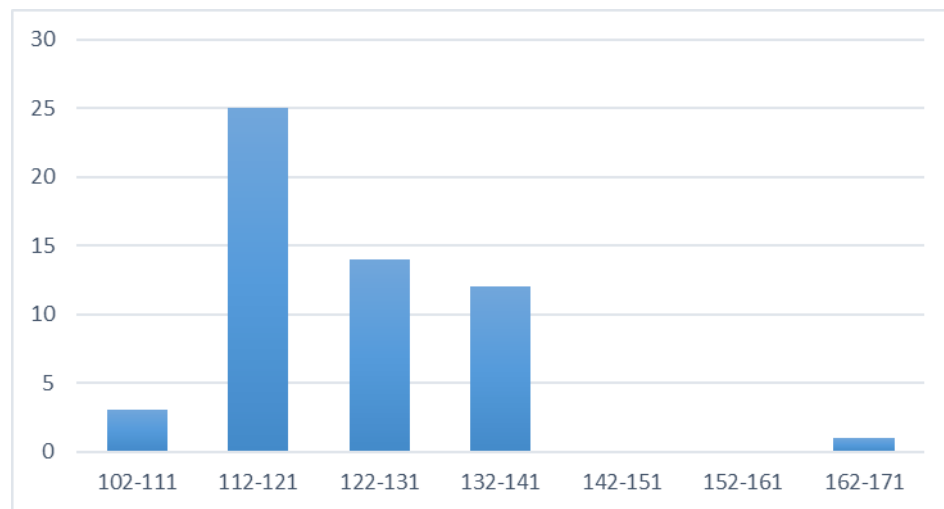
Selanjutnya distribusi frekuensi skor pengalaman praktik kerja lapangan dapat dilihat pada Tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel. 4.5.
Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman PKL

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	102-111	3	5	5
2	112-121	25	46	51
3	122-131	14	25	76
4	132-141	12	22	98
5	142-151	0	0	0
6	152-161	0	0	0
7	162-171	1	2	100
Jumlah		55	100	

Dapat dilihat dalam Tabel 4.4, frekuensi terendah terdapat pada interval 142-151 dan 152-161 dengan 0 responden dan skor relatif sebesar 0%, dengan frekuensi tertinggi terdapat pada interval 112-121 yang mempunyai 25 responden dan skor relatif sebesar 46%.

Distribusi variabel hasil belajar jika dilihat dalam bentuk histogram akan terlihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2.
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

4.1.2 Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat diperoleh dari kuesioner yang berisi 32 butir pernyataan dengan skala Likert serta rentang skor 1-5 dan telah diisi oleh mahasiswi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang berjumlah 20 mahasiswi. 32 butir pernyataan tersebut meliputi 2 aspek yaitu, intrinsik sebanyak 15 butir pernyataan positif, dan ekstrinsik sebanyak 16 butir pernyataan positif, 2 butir pernyataan negatif. Namun setelah diuji coba dengan total responden 55 maka dapat diperoleh 21 butir pernyataan karena 11 butir pernyataan tidak valid. 21 butir pernyataan tersebut

terdiri dari intrinsik sebanyak 11 butir pernyataan positif, dan ekstrinsik sebanyak 10 butir pernyataan positif. Dari hasil analisis data diperoleh nilai terendah (*minimum*) = 78; nilai tertinggi (*maximum*) = 103; nilai rata-rata (*mean*) = 90,73; nilai tengah (*median*) = 90,00; nilai sering muncul (*mode*) = 86; varians (*variance*) = 42,869; rentang data (*range*) = 25; dan standar deviasi (*Std deviation*) = 6,547.

Tabel 4.6.
Perhitungan Statistik Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)
Mean	90,73
Median	90,00
Mode	86
Std. Deviation	6,547
Variance	42,869
Range	25
Minimum	78
Maximum	103

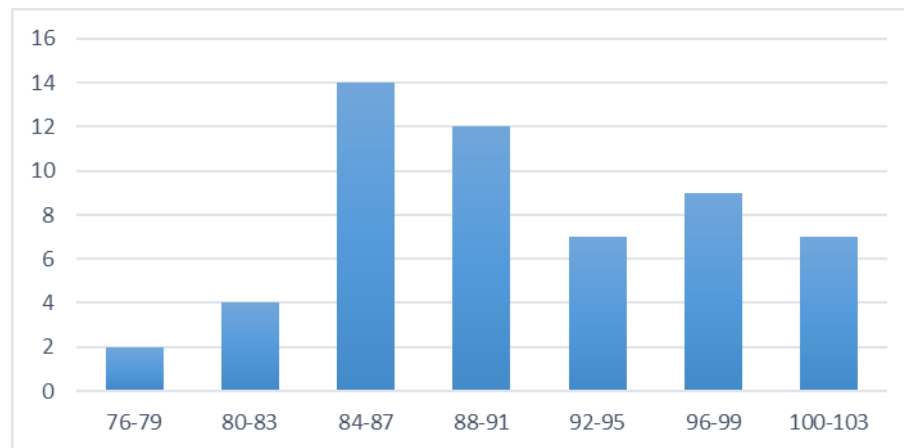
Sumber : Data primer yang telah diolah

Selanjutnya distribusi frekuensi skor motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada Tabel 4.7. sebagai berikut:

Tabel. 4.7.
Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	76-79	2	4	4
2	80-83	4	7	11
3	84-87	14	25	36
4	88-91	12	22	58
5	92-95	7	13	71
6	96-99	9	16	87
7	100-103	7	13	100
Jumlah		55	100	

Distribusi variabel hasil belajar jika dilihat dalam bentuk histogram akan terlihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3.
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu, bivariat. Analisis data bivariat dapat terlihat pada tabel 4.8;

Tabel 4.8 Perhitungan Bivariat

Correlations

		Kesiapan (Y)	PKL (X1)	Motivasi (X2)
Kesiapan (Y)	Pearson Correlation	1	,227*	,512**
	Sig. (2-tailed)		,041	,000
	N	55	55	55
PKL (X1)	Pearson Correlation	,277*	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	,041		,000
	N	55	55	55

Motivasi (X2)	Pearson Correlation	,512**	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	55	55	55

Berdasarkan dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa tabel *pearson correlation* memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,227 antara variabel pengalaman PKL dengan kesiapan berwirausaha atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 22,7%. sedangkan untuk signifikannya yaitu karena $\text{sig.}(2 \text{ tailed}) = 0,041$ lebih besar ($>$) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

Kemudian, dapat dilihat bahwa tabel *pearson correlation* memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,512 antara variabel motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan berwirausaha atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 51,2%. sedangkan untuk signifikannya yaitu karena $\text{sig.}(2 \text{ tailed}) = 0,000$ lebih kecil ($<$) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, diperlukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil rangkuman uji normalitas yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test* untuk uji normalitas :

Tabel. 4.9.
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Berwirausaha (Y)	Pengalaman PKL (X ₁)	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₂)
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108,33	122,85	90,73
	Std. Deviation	8,282	10,867	6,547
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,130	,092
	Positive	,147	,130	,092
	Negative	-,081	-,104	-,081
Test Statistics		,147	,130	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c	,022 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 didapatkan uji normalitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika (Asymp.Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga didapatkan output variabel Kesiapan (Y) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,005, data variabel PKL (X₁) nilai Asymp.Sig (2-tailed)

sebesar 0,022, dan data variabel Motivasi (X2) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200, karena signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 jadi dinyatakan data berdistribusi normal. Dapat dilihat pada table berikut ini;

Tabel 4.10.
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sg.	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pengalaman PKL (X1)	0,022	0,05	AS > Alpha	Normal
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)	0,200	0,05	AS > Alpha	Normal
Kesiapan Berwirausaha (Y)	0,005	0,05	AS > Alpha	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman PKL, motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan berwirausaha mempunyai data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel maka dari itu peneliti menggunakan uji, yaitu;

4.2.1.1 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas peneliti menggunakan metode dengan cara uji *Spearman's rho*, sebagai berikut;

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual	PKL (X1)	Motivasi (X2)
Spearman's rho	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,178	,182
		Sig. (2-tailed)	.	,195	,184
		N	55	55	55
	PKL (X1)	Correlation Coefficient	,178	1,000	,611
		Sig. (2-tailed)	,195	.	,000
		N	55	55	55
	Motivasi (X2)	Correlation Coefficient	,182	6,11	1,000
		Sig. (2-tailed)	,184	,000	.
		N	55	55	55

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas dengan *spearman's rho* dapat diketahui nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,195, dan variabel X2 sebesar 0,184. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.1.2 Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi penguji menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), sebagai berikut;

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,513 ^a	,263	,235	7,244	1,694

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

b. Dependent variable: Kesiapan (Y)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui nilai Dw (*Durbin Watson*) sebesar 1,694 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table signifikansi 0,05% dengan (n=55) dan jumlah variabel independent (K=2) maka diperoleh nilai dL=1,4903 dan dU=1,6406. Karena nilai Dw 1,694 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6406 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,6406 = 2,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi atau hipotesis nol diterima.

4.2.1.3 Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas penguji menggunakan metode dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi, sebagai berikut;

**Table 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,235	7,244

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,227	,213	9,642

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas, karena nilai r^2 yaitu antara X1 dengan X2 adalah 0,227, sedangkan nilai R^2 didapat sebesar 0,263 maka $r^2 < R^2$.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis data dimana data pengamatannya lebih dari satu variabel atau beberapa variabel. Dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4.14. Koefisiensi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	47,939	14,673		3,267	,002
PKL (X1)	,032	,103	,042	,312	,756
Motivasi (X2)	,622	,171	,492	3,632	,001

a. Dependent Variable : Kesiapan (Y)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Data diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk Pengalaman PKL adalah sebesar 0,756 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel pengalaman PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja, data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya adalah menentukan pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha secara bersama-sama. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.15 Persamaan Regresi Linear Berganda
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	975,647	2	487,823	9,297	,000 ^b
Residual	2728,463	52	52,470		
Total	3704,109	54			

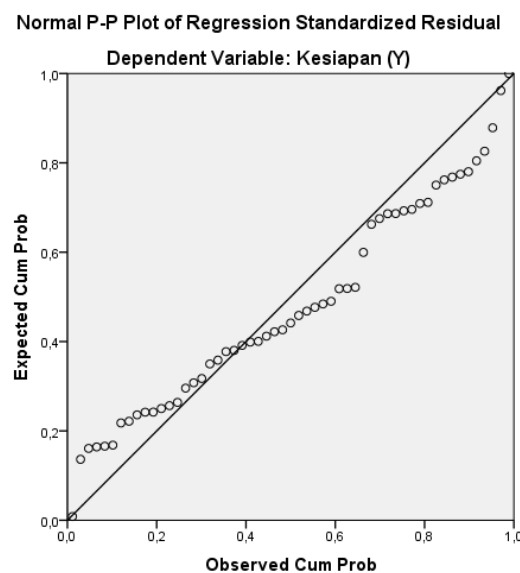
a. Dependent Variable: Kesiapan (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data diatas, maka didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya variabel pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha, dengan persamaan $Y = 47,939 + 0,032X_1 + 0,622X_2$ dapat digunakan untuk menyimpulkan pengaruh pengalaman pkL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha.

Selanjutnya bentuk pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswi berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dapat digambarkan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4.
Grafik Regresi Linier

**Tabel 4.16 Penentu Koefisien Determinan
Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,513	,263	,235	7,244

Predictors : (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4.16 dan hasil perhitungan signifikansi koefisien korelasi diketahui $t_{hitung} = 9,297$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Sehingga didapatkan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.297 > 3.175$ atau nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif. Lalu untuk menyatakan besar kecilnya *presentase* pengaruh maka dihitung koefisien determinan dengan r^2 (R Square) adalah 0,263, maka koefisien determinannya adalah $0,263 \times 100\% = 26,3\%$ hasil tersebut memiliki arti pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan berwirausaha secara bersama-sama sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh negatif antara pengalaman PKL terhadap kesiapan berwirausaha. Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswi pendidikan tata rias 2013 Universitas Negeri Jakarta adanya pengalaman kerja di lapangan tidak berdampak positif terhadap kesiapan untuk berwirausaha atau pengalaman kerja di lapangan tidak menimbulkan kesiapan mahasiswi untuk berwirausaha. Berdasarkan analisis statistik regresi antara pengalaman pkl

terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh pada tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk Pengalaman PKL adalah sebesar 0,756 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel pengalaman PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Hasil pengujian dari hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha. Dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden, mahasiswa pendidikan tata rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta menganggap motivasi lebih berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Jadi dari hasil penelitian motivasi menimbulkan kesiapan berwirausaha mahasiswa, sehingga jika motivasi memasuki dunia kerja tinggi maka kesiapan berwirausaha tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh pada analisis statistik regresi bahwa motivasi memasuki dunia kerja menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kemudian, hasil pengujian dari hipotesis ketiga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha secara bersama-sama. Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengalaman PKL yang dimiliki dengan ditambah motivasi memasuki dunia kerja intrinsik maupun ekstrinsik dapat menimbulkan kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan tata rias 2013 Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan data yang didapatkan pada analisis statistik regresi yang dihitung dengan koefisien determinan dengan r^2 (R Square) adalah 0,263, hasil tersebut memiliki arti pengalaman PKL dan motivasi memasuki

dunia kerja mempengaruhi kesiapan berwirausaha secara bersama-sama sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka yang dapat disimpulkan adalah :

- 1) Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara pengalaman PKL terhadap kesiapan berwirausaha (penelitian dilakukan pada mahasiwi pendidikan Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta).
- 2) Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha (penelitian dilakukan pada mahasiwi pendidikan Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta).
- 3) Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha (penelitian dilakukan pada mahasiwi pendidikan Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa terdapat pengaruh negatif antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan berwirausaha, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Pengalaman yang diperoleh di lapangan kerja, membuat mahasiswi hanya lebih berpengalaman tetapi tidak berdampak pada kesiapannya untuk berwirausaha.

2. Pengalaman yang didapat belum bisa menimbulkan kesiapan berwirausaha karena PKL itu sendiri mahasiswi hanya membantu pekerjaan didalamnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi pada mahasiswi pendidikan tatarias 2013 dapat menimbulkan kesiapan berwirausaha.
2. Menerima motivasi-motivasi yang ada dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri dalam berwirausaha.

Pengaruh positif juga terdapat pada pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh pada kesiapan berwirausaha, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Dari banyaknya pengalaman yang diperoleh dari lapangan serta motivasi yang timbul dari dalam dan luar maka menimbulkan kesiapan untuk berwirausaha.
2. Pengalaman yang diperoleh sebaiknya dimanfaatkan dengan sungguh-sungguh, serta motivasi diterima dengan baik guna menimbulkan kesiapan untuk berwirausaha.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian dilakukan dalam waktu yang cukup lama karena responden dalam penelitian ini mahasiswi pendidikan Tatarias 2013 dengan jumlah cukup banyak serta sudah tidak ada mata kuliah maka pertemuan untuk meneliti atau membagikan kuesioner tidak cukup sekali pertemuan.

3. Untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel yang sama, untuk menggunakan instrumen dari sumber yang lain untuk meneliti.

5.4 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain seperti organisasi atau hasil pembelajaran dalam mengukur kesiapan berwirausaha.
2. Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kusioner juga menggunakan metode wawancara agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat serta dapat mendukung hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asrori. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Ed ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2016*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/> pada tanggal 08 Maret 2017
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gani Irwan. Amalia Siti. 2015. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hanggraeni Dewi. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mustafa Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasehudin Toto Syatori, Gozali Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nitisusastro Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Priyatno Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Santrock, John W. 2003. *Adolesence Perkembangan Remaja*. Ed ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijanto. H. 2005. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

- Surakhmad. Winarno. 2009. *Pendidikan Nasional Strategi dan Tragedi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Siregar Eveline. Nara Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umar Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Priyanto Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.

LAMPIRAN 1

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI TATA RIAS 2013 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UMUM

Dengan rasa hormat, penulis memohon kepada anda untuk kesediaannya mengisi daftar kuisioner dibawah ini. Jawaban yang anda berikan adalah suatu informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta”. Penulis sangat mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab dengan baik dan benar adanya. Terimakasih atas kerjasamanya.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :

Alamat:

Usia : tahun

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Mengalami	Pkl memberikan saya pengalaman					
2		Dengan adanya pengalaman saya memiliki pengetahuan yang lebih					
3		Pengalaman pkl membuat saya lebih terampil					

4		Pengalaman pkl menambah wawasan saya					
5		Pengalaman pkl mengasah kemampuan saya					
6		Dengan Pengalaman pkl kemampuan saya semakin berkembang					
7		Dengan pkl saya mengetahui bahwa keterampilan saya kurang cepat berkompetisi dengan waktu					
8	Mengungkapkan/ komunikasi	Saya dapat berinteraksi dengan baik kepada client					
9		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada atasan					
10		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada bawahan					
11		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada team/rekan kerja					
12		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada teman sejawat					
13		Pkl membuat saya lebih komunikatif					
14		Dengan pkl saya dapat melatih kesabaran dalam menangani klien					
15	Menganalisis	Pkl membuat saya dapat memecahkan masalah yang ada pada pekerjaan yang saya kerjakan					
16		Saya dapat mengetahui struktur kerja yang benar					
17		Saya dapat mengetahui prosedur kerja yang baik dan benar					
18		Adanya perbedaan materi yang diberikan di kampus dengan tempat pkl					
19		Adanya perbedaan antara praktik di kampus dengan dunia kerja					

20		Keterbatasan waktu kerja yang berbeda di kampus dengan tempat pkl					
21	Generalisasi	Saya dapat mengetahui langkah yang benar dalam pekerjaan yang saya kerjakan					
22		Dapat disiplin dengan waktu					
23		Mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya					
24		Banyak mengenal karakter orang-orang di dunia kerja					
25		Mengerti tentang struktur organisasi					
26		Keterbatasan waktu kerja di tempat pkl membuat saya tergesa-gesa mengerjakannya					
27	Menerapkan	Saya dapat menerapkan ilmu sesuai pengalaman saya					
28		Saya dapat menerapkan ilmu dari kampus ke dunia kerja					
29		Saya dapat menerapkan ilmu dari tempat pkl dalam kehidupan sehari-hari					
30		Saya dapat menerapkan pengetahuan dari tempat pkl					
31		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk diri sendiri					
32		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk orang lain					

Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Intrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Keinginan	Saya ingin membuka usaha karena keinginan diri sendiri					
2		Saya ingin membuka usaha dengan modal hasil jerih payah sendiri					
3		Saya ingin membuka usaha untuk kesuksesan di masa depan					
4	Usia	Berwirausaha di usia muda dapat menjamin kehidupan saya di hari tua					
5		Dengan usia yang masih produktif saya ingin sukses dengan usaha sendiri					
6		Usia muda membuat saya terpacu untuk berwirausaha					
7		Berwirausaha di usia muda adalah cita-cita saya					
8	Potensi Diri	Saya percaya bahwa saya dapat menjadi seorang pemimpin					
9		Saya ingin mengembangkan kemampuan saya untuk membuka usaha					
10		Saya membuka usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki					
11		Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk memulai suatu usaha					
12	Kepribadian	Pendirian saya kuat untuk membuka usaha					
13		Saya tidak mau membebankan orang tua dalam usaha saya					
14		Rasa penasaran saya tinggi untuk					

		memasuki dunia kerja					
15		Saya mempunyai prinsip “orang lain saja bisa, saya pun harus bisa”					

Ekstrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Keluarga	Saya ingin berwirausaha karena keinginan keluarga					
2		Berwirausaha adalah ciri turun temurun dari keluarga					
3		Saya berwirausaha untuk meneruskan wirausaha orang tua					
4		Motivasi dari orang tua sangatlah penting untuk karir saya					
5		Saya ingin berwirausaha karena tuntutan hidup					
6		Saya ingin berwirausaha tetapi tidak mendapat dukungan dari orang tua					
7		Saya ingin berwirausaha tetapi terbentur dengan modal untuk usaha					
8	Lingkungan	Adanya peluang usaha di lingkungan tempat tinggal saya					
9		Gelar pendidikan yang saya miliki memotivasi saya untuk bekerja					
10		Lingkungan tempat saya tinggal mendukung untuk membuka suatu usaha					
12		Saya malu jika semua teman saya bekerja tetapi saya tidak					
13		Saya ingin sukses seperti teman-teman saya yang lain					
14	Masyarakat	Saya membuka usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat					

15		Kebutuhan masyarakat memotivasi saya untuk berwirausaha					
16		Saya ingin kemampuan yang saya miliki bermanfaat untuk orang banyak					
17		Menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain					
18		Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					

INSTRUMEN KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Kesiapan Mental

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Kemampuan Berfikir	Saya mampu bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan					
2		Saya siap menerima resiko dalam berwirausaha					
3		Saya kurang berfikir secara kreatif					
4		Saya tidak mampu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan					
5		Saya tipe orang yang tegas dalam memutuskan suatu hal					

Kesiapan Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Kewirausahaan					
6	Saya mengikuti seminar wirausaha untuk menambah pengetahuan.					
7	Saya senang membaca artikel tentang wirausaha					
8	Bagi saya pengetahuan wirausaha sangat penting untuk memulai usaha					
9	Seminar wirausaha membuat saya mengetahui struktur					

	suatu wirausaha					
10	Saya senang mempelajari kewirausahaan					
	Bidang Keahlian					
11	Saya mengikuti seminar Tata Rias untuk menambah pengetahuan dalam bidang kecantikan					
12	Mengetahui perkembangan <i>tren</i> rambut guna mengembangkan pengetahuan saya					
13	Saya senang membaca artikel tentang Tata Rias Pengantin					
14	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan kecantikan					
15	Saya mengikuti kelas kecantikan untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan					

Kesiapan Sumber Daya

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Keterampilan					
16	Saya berani mencoba hal baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan					
17	Dengan pengetahuan yang saya miliki membuat saya terampil dalam bekerja					
18	Saya tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru					
19	Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada karyawan					
20	Saya tidak dapat mencetuskan ide-ide kreatif					
21	Pada waktu kuliah saya sudah merintis usaha / berwirausaha dengan menjual alat kosmetik					
22	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias among tamu/pager ayu					
23	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias wisuda					
	Kedisiplinan					

24	Bertanggung jawab pada pekerjaan adalah konsep dalam diri saya					
25	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
26	Terbiasa mengerjakan tugas dengan batas waktu yang ditentukan					
27	Fokus dalam pekerjaan yang ada					
28	Tegas dalam bekerja serta memiliki pendirian					
	Fisik					
29	Bagi saya kesehatan badan penting untuk dapat bekerja					
30	Saya berolahraga agar tubuh tetap sehat dan dapat bekerja					
31	Saya ingin berwirausaha karena usia saya masih produktif					
32	Membuka usaha di usia muda adalah cita-cita saya					
33	Saya ingin membuka usaha di suatu gedung/ruko					

LAMPIRAN 3

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI TATA RIAS 2013 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UMUM

Dengan rasa hormat, penulis memohon kepada anda untuk kesediaannya mengisi daftar kuisioner dibawah ini. Jawaban yang anda berikan adalah suatu informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta”. Penulis sangat mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab dengan baik dan benar adanya. Terimakasih atas kerjasamanya.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :

Alamat:

Usia : tahun

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Mengalami	Dengan adanya pengalaman saya memiliki pengetahuan yang lebih					
2		Pengalaman pkL membuat saya lebih terampil					
3		Pengalaman pkL menambah wawasan saya					

4		Pengalaman pkl mengasah kemampuan saya					
5		Dengan Pengalaman pkl kemampuan saya semakin berkembang					
6	Mengungkapkan/ komunikasi	Saya dapat berinteraksi dengan baik kepada client					
7		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada atasan					
8		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada bawahan					
9		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada team/rekan kerja					
10		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada teman sejawat					
11		Pkl membuat saya lebih komunikatif					
12		Dengan pkl saya dapat melatih kesabaran dalam menangani klien					
13	Menganalisis	Pkl membuat saya dapat memecahkan masalah yang ada pada pekerjaan yang saya kerjakan					
14		Saya dapat mengetahui struktur kerja yang benar					
15		Saya dapat mengetahui prosedur kerja yang baik dan benar					
16		Adanya perbedaan antara praktik di kampus dengan dunia kerja					
17	Generalisasi	Saya dapat mengetahui langkah yang benar dalam pekerjaan yang saya kerjakan					
18		Dapat disiplin dengan waktu					
19		Mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya					
20		Banyak mengenal karakter orang-orang					

		di dunia kerja					
21		Mengerti tentang struktur organisasi					
22		Keterbatasan waktu kerja di tempat pkl membuat saya tergesa-gesa mengerjakannya					
23	Menerapkan	Saya dapat menerapkan ilmu sesuai pengalaman saya					
24		Saya dapat menerapkan ilmu dari kampus ke dunia kerja					
25		Saya dapat menerapkan ilmu dari tempat pkl dalam kehidupan sehari-hari					
26		Saya dapat menerapkan pengetahuan dari tempat pkl					
27		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk diri sendiri					
28		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk orang lain					

Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Intrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Keinginan	Saya ingin membuka usaha untuk kesuksesan di masa depan					
2	Usia	Berwirausaha di usia muda dapat menjamin kehidupan saya di hari tua					
3		Dengan usia yang masih produktif saya ingin sukses dengan usaha sendiri					
4		Usia muda membuat saya terpacu untuk berwirausaha					
5		Berwirausaha di usia muda adalah cita-cita saya					

6	Potensi Diri	Saya percaya bahwa saya dapat menjadi seorang pemimpin					
7		Saya ingin mengembangkan kemampuan saya untuk membuka usaha					
8	Kepribadian	Pendirian saya kuat untuk membuka usaha					
9		Saya tidak mau membebankan orang tua dalam usaha saya					
10		Rasa penasaran saya tinggi untuk memasuki dunia kerja					
11		Saya mempunyai prinsip “orang lain saja bisa, saya pun harus bisa”					

Ekstrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
12	Keluarga	Saya ingin berwirausaha karena keinginan keluarga					
13		Motivasi dari orang tua sangatlah penting untuk karir saya					
14		Saya ingin berwirausaha karena tuntutan hidup					
15	Lingkungan	Adanya peluang usaha di lingkungan tempat tinggal saya					
16		Lingkungan tempat saya tinggal mendukung untuk membuka suatu usaha					
17	Masyarakat	Saya membuka usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
18		Kebutuhan masyarakat memotivasi saya untuk berwirausaha					
19		Saya ingin kemampuan yang saya					

		miliki bermanfaat untuk orang banyak					
20		Menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain					
21		Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					

INSTRUMEN KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Kesiapan Mental

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Kemampuan Berfikir	Saya mampu bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan					
2		Saya siap menerima resiko dalam berwirausaha					
3		Saya kurang berfikir secara kreatif					
4		Saya tidak mampu mampu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan					
5		Saya tipe orang yang tegas dalam memutuskan suatu hal					

Kesiapan Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Kewirausahaan					
6	Saya mengikuti seminar wirausaha untuk menambah pengetahuan.					
7	Bagi saya pengetahuan wirausaha sangat penting untuk memulai usaha					
8	Seminar wirausaha membuat saya mengetahui struktur suatu wirausaha					
9	Saya senang mempelajari kewirausahaan					

	Bidang Keahlian					
10	Saya mengikuti seminar Tata Rias untuk menambah pengetahuan dalam bidang kecantikan					
11	Mengetahui perkembangan <i>tren</i> rambut guna mengembangkan pengetahuan saya					
12	Saya senang membaca artikel tentang Tata Rias Pengantin					
13	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan kecantikan					
14	Saya mengikuti kelas kecantikan untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan					

Kesiapan Sumber Daya

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Keterampilan					
15	Saya berani mencoba hal baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan					
16	Dengan pengetahuan yang saya miliki membuat saya terampil dalam bekerja					
17	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias among tamu/pager ayu					
18	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias wisuda					
	Kedisiplinan					
19	Bertanggung jawab pada pekerjaan adalah konsep dalam diri saya					
20	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
21	Terbiasa mengerjakan tugas dengan batas waktu yang ditentukan					
22	Fokus dalam pekerjaan yang ada					
23	Tegas dalam bekerja serta memiliki pendirian					
	Fisik					
24	Bagi saya kesehatan badan penting untuk dapat bekerja					
25	Saya ingin berwirausaha karena usia saya masih produktif					

LAMPIRAN 5

Uji Coba Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	33

Uji Sebenarnya Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	25

Uji Coba Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	32

Uji Sebenarnya Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	28

Uji Coba Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	32

Uji Sebenarnya Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	21

Keterangan :

Kriteria dari nilai Cronbach's Alpha adalah apabila didapatkan nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 dapat diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

Berdasarkan tabel perhitungan reabilitas variabel Y diatas maka dapat disimpulkan 0,891 pada $n=33$, hasil yang didapat termasuk dalam katagori dapat diterima karena lebih dari atau sama dengan 0,800.

Kemudian tabel perhitungan reabilitas variabel X1 diatas maka dapat disimpulkan 0,952 pada $n=32$, hasil yang didapat termasuk dalam katagori dapat diterima karena lebih dari 0,800.

Tabel terakhir yaitu tabel perhitungan reabilitas variabel X2 diatas maka dapat disimpulkan 0,861 pada $n=32$, hasil yang didapat termasuk dalam katagori dapat diterima karena lebih dari atau sama dengan 0,800.

LAMPIRAN 6

Perhitungan Bivariat

Correlations

		Kesiapan (Y)	PKL (X1)	Motivasi (X2)
Kesiapan (Y)	Pearson Correlation	1	,227*	,512**
	Sig. (2-tailed)		,041	,000
	N	55	55	55
PKL (X1)	Pearson Correlation	,277*	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	,041		,000
	N	55	55	55
Motivasi (X2)	Pearson Correlation	,512**	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	55	55	55

Berdasarkan dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa tabel *pearson correlation* memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,227 antara variabel pengalaman PKL dengan kesiapan berwirausaha atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 22,7%. sedangkan untuk signifikannya yaitu karena $\text{sig.}(2 \text{ tailed}) = 0,041$ lebih besar ($>$) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

Kemudian, dapat dilihat bahwa tabel *pearson correlation* memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,512 antara variabel motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan berwirausaha atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 51,2%. sedangkan untuk signifikannya yaitu karena $\text{sig.}(2 \text{ tailed}) = 0,000$ lebih kecil ($<$) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

LAMPIRAN 7

Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil rangkuman uji normalitas yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test* untuk uji normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesiapan (Y)	PKL (X1)	Motivasi (X2)
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108,33	122,85	90,73
	Std. Deviation	8,282	10,867	6,547
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,130	,092
	Positive	,147	,130	,092
	Negative	-,081	-,104	-,081
Test Statistic		,147	,130	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c	,022 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan output variabel Kesiapan (Y) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,005, data variabel PKL (X1) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,022, dan data variabel Motivasi (X2) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200, karena signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 jadi dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual	PKL (X1)	Motivasi (X2)
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,178	,182
		Coefficient Sig. (2-tailed)		,195	,184
		N	55	55	55
	PKL (X1)	Correlation	,178	1,000	,611
		Coefficient Sig. (2-tailed)	,195		,000
		N	55	55	55
	Motivasi (X2)	Correlation	,182	,611	1,000
		Coefficient Sig. (2-tailed)	,184	,000	
		N	55	55	55

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas dengan *spearman's rho* dapat diketahui nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,195, dan variabel X2 sebesar 0,184. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,513 ^a	,263	,235	7,244	1,694

- a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)
b. Dependent variable: Kesiapan (Y)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui nilai Dw (*Durbin Watson*) sebesar 1,694 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table signifikansi 0,05% dengan (n=55) dan jumlah variabel independent (K=2) maka diperoleh nilai dL=1,4903 dan dU=1,6406. Karena nilai Dw 1,694 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6406 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,6406 = 2,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi atau hipotesis nol diterima.

Uji Multikolinearitas Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,235	7,244

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,227	,213	9,642

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas, karena nilai r^2 yaitu antara X1 dengan X2 adalah 0,227, sedangkan nilai R^2 didapat sebesar 0,263 maka $r^2 < R^2$.

LAMPIRAN 8

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	47,939	14,673		,002
	PKL (X1)	,032	,103	,042	,756
	Motivasi (X2)	,622	,171	,492	,001

a. Dependent Variable: Kesiapan (Y)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Data diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk Pengalaman PKL adalah sebesar 0,756 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel pengalaman PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja, data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Persamaan Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	975,647	2	487,823	,000 ^b
	Residual	2728,463	52	52,470	
	Total	3704,109	54		

a. Dependent Variable: Kesiapan (Y)

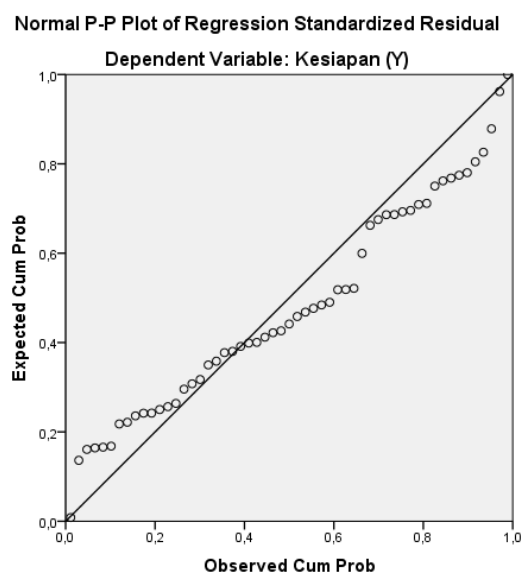
b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data diatas, maka didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya variabel pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha, dengan persamaan $Y = 47,939 + 0,032X_1 + 0,622X_2$ dapat digunakan untuk

menyimpulkan pengaruh pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha.

Kemudian, bentuk pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dapat digambarkan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4.
Grafik Regresi Linier

Berdasarkan hasil grafik regresi linear diatas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

LAMPIRAN 9

Deskriptif Statistik

Perhitungan Statistik Skor Kesiapan Berwirausaha (Y)

	Kesiapan (Y)
--	--------------

Mean	108,33
Median	106,00
Mode	103
Std. Deviation	8,282
Variance	68,595
Range	45
Minimum	95
Maximum	140

Sumber : Data primer yang telah diolah

Perhitungan Statistik Skor Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X_1)

	Pengalaman PKL (X_1)
Mean	122,85
Median	120,00
Mode	124
Std. Deviation	10,867
Variance	118,090
Range	67
Minimum	102
Maximum	169

Sumber : Data primer yang telah diolah

Perhitungan Statistik Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)
Mean	90,73
Median	90,00
Mode	86
Std. Deviation	6,547
Variance	42,869
Range	25
Minimum	78
Maximum	103

Sumber : Data primer yang telah diolah

LAMPIRAN 10

Perhitungan Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha (Y)

1. Nilai max = 140
2. Nilai min = 95
3. Mentukan range = nilai max – nilai min
 $= 140 - 95$
 $= 45$
4. Kelas interval = $1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 55$
 $= 6,743$ dibulatkan 7
5. Panjang kelas = range

$$\frac{\text{Kelas interval}}{7}$$
 $= 45$

$$\frac{45}{7}$$
 $= 6,42$ dibulatkan 6

Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	92-98	3	5	5
2	99-105	24	44	49
3	106-112	9	16	65
4	113-119	16	29	94
5	120-126	2	4	98
6	127-133	0	0	98
7	134-140	1	2	100
Jumlah		55	100	

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Panjang kelas} &= \text{range} \\
 &= \frac{\text{Kelas interval}}{7} \\
 &= \frac{67}{7} \\
 &= 9,57 \text{ dibulatkan } 10
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman PKL

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	102-111	3	5	5
2	112-121	25	46	51
3	122-131	14	25	76
4	132-141	12	22	98
5	142-151	0	0	0
6	152-161	0	0	0
7	162-171	1	2	100
Jumlah		55	100	

LAMPIRAN 12

Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)

1. Nilai max = 103
2. Nilai min = 78
3. Menentukan range = nilai max – nilai min
 $= 103 - 78$
 $= 25$
4. Kelas interval = $1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 55$
 $= 6,743 \text{ dibulatkan } 7$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Panjang kelas} &= \text{range} \\
 &= \frac{\text{Kelas interval}}{7} \\
 &= 25 \\
 &= \frac{25}{7} \\
 &= 3,57 \text{ dibulatkan } 4
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₂)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	76-79	2	4	4
2	80-83	4	7	11
3	84-87	14	25	36
4	88-91	12	22	58
5	92-95	7	13	71
6	96-99	9	16	87
7	100-103	7	13	100
Jumlah		55	100	

LAMPIRAN 13

Uji Determinasi

Penentu Koefisien Determinan Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,513	,263	,235	7,244

Predictors : (Constant), Motivasi (X₂), PKL (X₁)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Sebagaimana terlihat pada hasil perhitungan signifikansi koefisien korelasi diketahui

$t_{hitung} = 9,297$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Sehingga didapatkan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9.297

> 3.175 atau nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif. Lalu untuk menyatakan besar kecilnya *presentase* pengaruh maka dihitung koefisien determinan dengan r^2 (R Square) adalah 0,263, maka koefisien determinannya adalah $0,263 \times 100\% = 26,3\%$ hasil tersebut memiliki arti pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan berwirausaha secara bersama-sama sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

LAMPIRAN 14

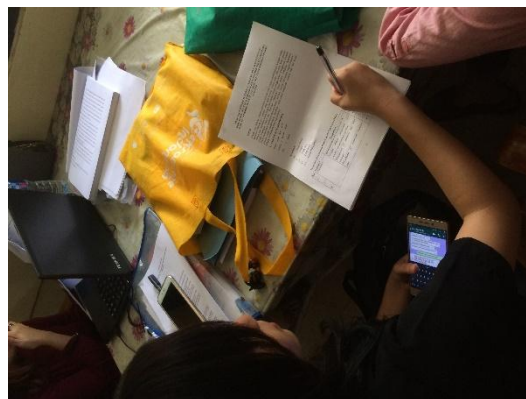
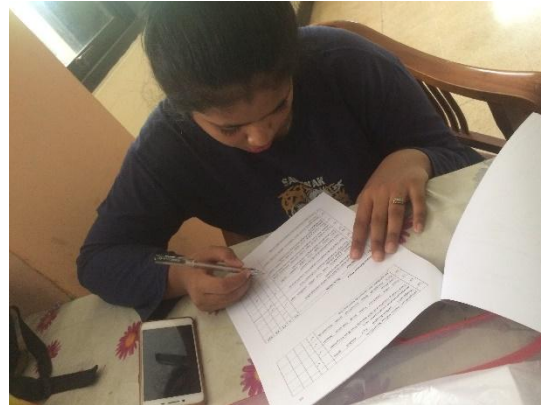
n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	70	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	80	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	90	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	100	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

HASIL GAMBAR



Kuesioner Uji Coba Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	
NA	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
RF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
NW	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	114
ADD	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	136
ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
PP	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	2	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	124
RMM	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
EJ	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	148
SIA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	145
RO	3	4	5	3	5	3	3	5	3	4	3	3	5	5	5	2	2	2	5	3	5	4	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	125
IA	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
GS	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	2	5	4	4	4	3	5	2	4	5	4	3	5	5	4	131
SKB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	142
LS	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	145
MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
EN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	143
AM	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	145
R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	129
PR	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	139
TNK	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	127
rhitung	0.42	0.182	0.5	0.66	0.607	0.55	0.546	0.681	0.35	0.44	0.61	0.6465	0.48	0.54	0.49	0.23	0.43	0.45	0.68	0.265	0.331	0.457	0.212	0.646	0.29	-0.1	0.583	0.5	0.665	0.741	0.741	0.291	
rtabel	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	0.44	0.44	0.44	0.444	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.44	0.444	0.4	0.444	0.444	0.444	0.444	
ket	tidak va	tidak va	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak va	tidak va	valid	valid	valid	valid	valid	tidak va	tidak va	valid	valid	tidak va	tidak va	valid	tidak va	valid	tidak va	tidak va	valid	valid	valid	valid	valid	

Kuesioner Setelah Uji Coba Kesiapan Berwirausaha (Y)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	
MRL	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	106
AM	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
LB	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	107
OF	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	105
NA	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	117
Isb	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	117
DDH	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	115
HZ	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	115
MW	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	111
NK	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	105
SAD	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	95
RP	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
FZ	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	106
LM	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	114
AER	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
YH	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	107
MA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	105
AB	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
LSP	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99
CA	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	115
NB	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	103
JGP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	102
SB	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	109
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	101
DA	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	113
SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	119
PEB	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	109
WM	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	105
MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
WAS	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	104
DR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
SU	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	115

[illegible]



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/VI/2011	01	01	21 Juli 2011	16 dari 1

SURAT TUGAS

No.583/ST-S/IKK/IX/2016

Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen berikut:

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1	Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum	19720320 200501 2 001	Pembimbing I
2	Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes	19670929 199303 2 001	Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi/komprehensif/karya inovatif mahasiswa :

Nama : Nur Afifah
No. Registrasi : 5535131852
Program Studi : Pendidikan Tata Rias 2013
Judul/Tema : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta

Lama bimbingan :

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 13 September 2016
Ketua Program Studi Tata Rias


Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 19720320 200501 2 001

Tembusan:

1. Kaprodi
2. KPSJ



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Jakarta, 9 Oktober 2017

Kepada Yth

Titin Supiani, M.Pd

Di

Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Nur Afifah

No. Reg. : 5535131852

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 Di Universitas Negeri Jakarta.

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dosen Pembimbing Metodologi

Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes
NIP. 19670929 199303 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Jakarta, 9 Oktober 2017

Kepada Yth

Sri Irtawidjanti, M.Pd

Di

Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Nur Afifah

No. Reg. : 5535131852

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 Di Universitas Negeri Jakarta.

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dosen Pembimbing Metodologi


Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes
NIP. 19670929 199303 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

**SURAT PERSETUJUAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen ahli penyusunan instrumen penelitian menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifah
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
No. Reg. : 5535131852
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta

Bahwa Instrumen Penelitian tersebut telah diperiksa dan disetujui sehingga sudah dapat di pergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Menyetujui Dosen Ahli

Titin Supiani M.Pd

NIP. 19710101 199702 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERSETUJUAN
INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen ahli penyusunan instrumen penelitian
menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifah
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
No. Reg. : 5535131852
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan
(PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap
Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program
Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta

Bahwa Instrumen Penelitian tersebut telah diperiksa dan disetujui sehingga
sudah dapat di pergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Menyetujui Dosen Ahli

Sri Irtawidjajanti, M.Pd
NIP. 19700927 200212 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4170/UN39.12/KM/2017

27 Desember 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum.
(Pembimbing Akademik)
Prodi Pendidikan Tata Rias
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nur Afifah
Nomor Registrasi : 5535131852
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087823198015

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Rias

BIODATA PENULIS



Nama saya Nur Afifah lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1995. Saya tinggal bersama kedua orang tua saya di Jalan Keselamatan 1 Gg.H.Solihun 3 No.6B Rt.011/001 Jakarta Selatan. Saya adalah anak terakhir dari dua bersaudara, mempunyai ibu bernama Sri Hartini, ayah bernama Moh.

Najib dan saudara perempuan bernama Shinta Novianingrum. Saya menempuh pendidikan formal di SDN Bukit Duri 01 Pagi pada tahun 2001-2007, SMP Muhammadiyah 10 Tebet pada tahun 2007-2010, SMA Cahaya Sakti pada tahun 2010-2013 dan Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias tahun 2013 .

LAMPIRAN 1

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI TATA RIAS 2013 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UMUM

Dengan rasa hormat, penulis memohon kepada anda untuk kesediaannya mengisi daftar kuisioner dibawah ini. Jawaban yang anda berikan adalah suatu informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta”. Penulis sangat mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab dengan baik dan benar adanya. Terimakasih atas kerjasamanya.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :

Alamat:

Usia : tahun

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Mengalami	Pkl memberikan saya pengalaman					
2		Dengan adanya pengalaman saya memiliki pengetahuan yang lebih					
3		Pengalaman pkl membuat saya lebih terampil					

4		Pengalaman pkl menambah wawasan saya					
5		Pengalaman pkl mengasah kemampuan saya					
6		Dengan Pengalaman pkl kemampuan saya semakin berkembang					
7		Dengan pkl saya mengetahui bahwa keterampilan saya kurang cepat berkompetisi dengan waktu					
8	Mengungkapkan/ komunikasi	Saya dapat berinteraksi dengan baik kepada client					
9		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada atasan					
10		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada bawahan					
11		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada team/rekan kerja					
12		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada teman sejawat					
13		Pkl membuat saya lebih komunikatif					
14		Dengan pkl saya dapat melatih kesabaran dalam menangani klien					
15	Menganalisis	Pkl membuat saya dapat memecahkan masalah yang ada pada pekerjaan yang saya kerjakan					
16		Saya dapat mengetahui struktur kerja yang benar					
17		Saya dapat mengetahui prosedur kerja yang baik dan benar					
18		Adanya perbedaan materi yang diberikan di kampus dengan tempat pkl					
19		Adanya perbedaan antara praktik di kampus dengan dunia kerja					

20		Keterbatasan waktu kerja yang berbeda di kampus dengan tempat pkl					
21	Generalisasi	Saya dapat mengetahui langkah yang benar dalam pekerjaan yang saya kerjakan					
22		Dapat disiplin dengan waktu					
23		Mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya					
24		Banyak mengenal karakter orang-orang di dunia kerja					
25		Mengerti tentang struktur organisasi					
26		Keterbatasan waktu kerja di tempat pkl membuat saya tergesa-gesa mengerjakannya					
27	Menerapkan	Saya dapat menerapkan ilmu sesuai pengalaman saya					
28		Saya dapat menerapkan ilmu dari kampus ke dunia kerja					
29		Saya dapat menerapkan ilmu dari tempat pkl dalam kehidupan sehari-hari					
30		Saya dapat menerapkan pengetahuan dari tempat pkl					
31		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk diri sendiri					
32		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk orang lain					

Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Intrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Keinginan	Saya ingin membuka usaha karena keinginan diri sendiri					
2		Saya ingin membuka usaha dengan modal hasil jerih payah sendiri					
3		Saya ingin membuka usaha untuk kesuksesan di masa depan					
4	Usia	Berwirausaha di usia muda dapat menjamin kehidupan saya di hari tua					
5		Dengan usia yang masih produktif saya ingin sukses dengan usaha sendiri					
6		Usia muda membuat saya terpacu untuk berwirausaha					
7		Berwirausaha di usia muda adalah cita-cita saya					
8	Potensi Diri	Saya percaya bahwa saya dapat menjadi seorang pemimpin					
9		Saya ingin mengembangkan kemampuan saya untuk membuka usaha					
10		Saya membuka usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki					
11		Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk memulai suatu usaha					
12	Kepribadian	Pendirian saya kuat untuk membuka usaha					
13		Saya tidak mau membebankan orang tua dalam usaha saya					
14		Rasa penasaran saya tinggi untuk					

		memasuki dunia kerja					
15		Saya mempunyai prinsip “orang lain saja bisa, saya pun harus bisa”					

Ekstrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Keluarga	Saya ingin berwirausaha karena keinginan keluarga					
2		Berwirausaha adalah ciri turun temurun dari keluarga					
3		Saya berwirausaha untuk meneruskan wirausaha orang tua					
4		Motivasi dari orang tua sangatlah penting untuk karir saya					
5		Saya ingin berwirausaha karena tuntutan hidup					
6		Saya ingin berwirausaha tetapi tidak mendapat dukungan dari orang tua					
7		Saya ingin berwirausaha tetapi terbentur dengan modal untuk usaha					
8	Lingkungan	Adanya peluang usaha di lingkungan tempat tinggal saya					
9		Gelar pendidikan yang saya miliki memotivasi saya untuk bekerja					
10		Lingkungan tempat saya tinggal mendukung untuk membuka suatu usaha					
12		Saya malu jika semua teman saya bekerja tetapi saya tidak					
13		Saya ingin sukses seperti teman-teman saya yang lain					
14	Masyarakat	Saya membuka usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat					

15		Kebutuhan masyarakat memotivasi saya untuk berwirausaha					
16		Saya ingin kemampuan yang saya miliki bermanfaat untuk orang banyak					
17		Menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain					
18		Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					

INSTRUMEN KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Kesiapan Mental

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Kemampuan Berfikir	Saya mampu bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan					
2		Saya siap menerima resiko dalam berwirausaha					
3		Saya kurang berfikir secara kreatif					
4		Saya tidak mampu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan					
5		Saya tipe orang yang tegas dalam memutuskan suatu hal					

Kesiapan Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Kewirausahaan					
6	Saya mengikuti seminar wirausaha untuk menambah pengetahuan.					
7	Saya senang membaca artikel tentang wirausaha					
8	Bagi saya pengetahuan wirausaha sangat penting untuk memulai usaha					
9	Seminar wirausaha membuat saya mengetahui struktur					

	suatu wirausaha					
10	Saya senang mempelajari kewirausahaan					
	Bidang Keahlian					
11	Saya mengikuti seminar Tata Rias untuk menambah pengetahuan dalam bidang kecantikan					
12	Mengetahui perkembangan <i>tren</i> rambut guna mengembangkan pengetahuan saya					
13	Saya senang membaca artikel tentang Tata Rias Pengantin					
14	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan kecantikan					
15	Saya mengikuti kelas kecantikan untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan					

Kesiapan Sumber Daya

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Keterampilan					
16	Saya berani mencoba hal baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan					
17	Dengan pengetahuan yang saya miliki membuat saya terampil dalam bekerja					
18	Saya tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru					
19	Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada karyawan					
20	Saya tidak dapat mencetuskan ide-ide kreatif					
21	Pada waktu kuliah saya sudah merintis usaha / berwirausaha dengan menjual alat kosmetik					
22	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias among tamu/pager ayu					
23	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias wisuda					
	Kedisiplinan					

24	Bertanggung jawab pada pekerjaan adalah konsep dalam diri saya					
25	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
26	Terbiasa mengerjakan tugas dengan batas waktu yang ditentukan					
27	Fokus dalam pekerjaan yang ada					
28	Tegas dalam bekerja serta memiliki pendirian					
	Fisik					
29	Bagi saya kesehatan badan penting untuk dapat bekerja					
30	Saya berolahraga agar tubuh tetap sehat dan dapat bekerja					
31	Saya ingin berwirausaha karena usia saya masih produktif					
32	Membuka usaha di usia muda adalah cita-cita saya					
33	Saya ingin membuka usaha di suatu gedung/ruko					

LAMPIRAN 3

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI TATA RIAS 2013 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UMUM

Dengan rasa hormat, penulis memohon kepada anda untuk kesediaannya mengisi daftar kuisioner dibawah ini. Jawaban yang anda berikan adalah suatu informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta”. Penulis sangat mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab dengan baik dan benar adanya. Terimakasih atas kerjasamanya.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :

Alamat:

Usia : tahun

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Mengalami	Dengan adanya pengalaman saya memiliki pengetahuan yang lebih					
2		Pengalaman pkL membuat saya lebih terampil					
3		Pengalaman pkL menambah wawasan saya					

4		Pengalaman pkl mengasah kemampuan saya					
5		Dengan Pengalaman pkl kemampuan saya semakin berkembang					
6	Mengungkapkan/ komunikasi	Saya dapat berinteraksi dengan baik kepada client					
7		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada atasan					
8		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada bawahan					
9		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada team/rekan kerja					
10		Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada teman sejawat					
11		Pkl membuat saya lebih komunikatif					
12		Dengan pkl saya dapat melatih kesabaran dalam menangani klien					
13	Menganalisis	Pkl membuat saya dapat memecahkan masalah yang ada pada pekerjaan yang saya kerjakan					
14		Saya dapat mengetahui struktur kerja yang benar					
15		Saya dapat mengetahui prosedur kerja yang baik dan benar					
16		Adanya perbedaan antara praktik di kampus dengan dunia kerja					
17	Generalisasi	Saya dapat mengetahui langkah yang benar dalam pekerjaan yang saya kerjakan					
18		Dapat disiplin dengan waktu					
19		Mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya					
20		Banyak mengenal karakter orang-orang					

		di dunia kerja					
21		Mengerti tentang struktur organisasi					
22		Keterbatasan waktu kerja di tempat pkl membuat saya tergesa-gesa mengerjakannya					
23	Menerapkan	Saya dapat menerapkan ilmu sesuai pengalaman saya					
24		Saya dapat menerapkan ilmu dari kampus ke dunia kerja					
25		Saya dapat menerapkan ilmu dari tempat pkl dalam kehidupan sehari-hari					
26		Saya dapat menerapkan pengetahuan dari tempat pkl					
27		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk diri sendiri					
28		Saya dapat menerapkan ilmu dari pkl untuk orang lain					

Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Intrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Keinginan	Saya ingin membuka usaha untuk kesuksesan di masa depan					
2	Usia	Berwirausaha di usia muda dapat menjamin kehidupan saya di hari tua					
3		Dengan usia yang masih produktif saya ingin sukses dengan usaha sendiri					
4		Usia muda membuat saya terpacu untuk berwirausaha					
5		Berwirausaha di usia muda adalah cita-cita saya					

6	Potensi Diri	Saya percaya bahwa saya dapat menjadi seorang pemimpin					
7		Saya ingin mengembangkan kemampuan saya untuk membuka usaha					
8	Kepribadian	Pendirian saya kuat untuk membuka usaha					
9		Saya tidak mau membebankan orang tua dalam usaha saya					
10		Rasa penasaran saya tinggi untuk memasuki dunia kerja					
11		Saya mempunyai prinsip “orang lain saja bisa, saya pun harus bisa”					

Ekstrinsik

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
12	Keluarga	Saya ingin berwirausaha karena keinginan keluarga					
13		Motivasi dari orang tua sangatlah penting untuk karir saya					
14		Saya ingin berwirausaha karena tuntutan hidup					
15	Lingkungan	Adanya peluang usaha di lingkungan tempat tinggal saya					
16		Lingkungan tempat saya tinggal mendukung untuk membuka suatu usaha					
17	Masyarakat	Saya membuka usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
18		Kebutuhan masyarakat memotivasi saya untuk berwirausaha					
19		Saya ingin kemampuan yang saya					

		miliki bermanfaat untuk orang banyak					
20		Menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain					
21		Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					

INSTRUMEN KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Kesiapan Mental

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Kemampuan Berfikir	Saya mampu bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan					
2		Saya siap menerima resiko dalam berwirausaha					
3		Saya kurang berfikir secara kreatif					
4		Saya tidak mampu mampu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan					
5		Saya tipe orang yang tegas dalam memutuskan suatu hal					

Kesiapan Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Kewirausahaan					
6	Saya mengikuti seminar wirausaha untuk menambah pengetahuan.					
7	Bagi saya pengetahuan wirausaha sangat penting untuk memulai usaha					
8	Seminar wirausaha membuat saya mengetahui struktur suatu wirausaha					
9	Saya senang mempelajari kewirausahaan					

	Bidang Keahlian					
10	Saya mengikuti seminar Tata Rias untuk menambah pengetahuan dalam bidang kecantikan					
11	Mengetahui perkembangan <i>tren</i> rambut guna mengembangkan pengetahuan saya					
12	Saya senang membaca artikel tentang Tata Rias Pengantin					
13	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan kecantikan					
14	Saya mengikuti kelas kecantikan untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan					

Kesiapan Sumber Daya

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Keterampilan					
15	Saya berani mencoba hal baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan					
16	Dengan pengetahuan yang saya miliki membuat saya terampil dalam bekerja					
17	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias among tamu/pager ayu					
18	Pada waktu kuliah saya sudah merintis wirausaha pada bidang Tata Rias dengan menerima rias wisuda					
	Kedisiplinan					
19	Bertanggung jawab pada pekerjaan adalah konsep dalam diri saya					
20	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
21	Terbiasa mengerjakan tugas dengan batas waktu yang ditentukan					
22	Fokus dalam pekerjaan yang ada					
23	Tegas dalam bekerja serta memiliki pendirian					
	Fisik					
24	Bagi saya kesehatan badan penting untuk dapat bekerja					
25	Saya ingin berwirausaha karena usia saya masih produktif					

LAMPIRAN 5

Uji Coba Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	33

Uji Sebenarnya Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	25

Uji Coba Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	32

Uji Sebenarnya Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	28

Uji Coba Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	32

Uji Sebenarnya Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	21

Keterangan :

Kriteria dari nilai Cronbach's Alpha adalah apabila didapatkan nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 dapat diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

Berdasarkan tabel perhitungan reabilitas variabel Y diatas maka dapat disimpulkan 0,891 pada $n=33$, hasil yang didapat termasuk dalam katagori dapat diterima karena lebih dari atau sama dengan 0,800.

Kemudian tabel perhitungan reabilitas variabel X1 diatas maka dapat disimpulkan 0,952 pada $n=32$, hasil yang didapat termasuk dalam katagori dapat diterima karena lebih dari 0,800.

Tabel terakhir yaitu tabel perhitungan reabilitas variabel X2 diatas maka dapat disimpulkan 0,861 pada $n=32$, hasil yang didapat termasuk dalam katagori dapat diterima karena lebih dari atau sama dengan 0,800.

LAMPIRAN 6

Perhitungan Bivariat

Correlations

		Kesiapan (Y)	PKL (X1)	Motivasi (X2)
Kesiapan (Y)	Pearson Correlation	1	,227*	,512**
	Sig. (2-tailed)		,041	,000
	N	55	55	55
PKL (X1)	Pearson Correlation	,277*	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	,041		,000
	N	55	55	55
Motivasi (X2)	Pearson Correlation	,512**	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	55	55	55

Berdasarkan dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa tabel *pearson correlation* memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,227 antara variabel pengalaman PKL dengan kesiapan berwirausaha atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 22,7%. sedangkan untuk signifikannya yaitu karena $\text{sig.}(2 \text{ tailed}) = 0,041$ lebih besar ($>$) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

Kemudian, dapat dilihat bahwa tabel *pearson correlation* memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,512 antara variabel motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan berwirausaha atau dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara dua variabel tersebut masih berada pada kategori rendah atau kurang dengan nilai 51,2%. sedangkan untuk signifikannya yaitu karena $\text{sig.}(2 \text{ tailed}) = 0,000$ lebih kecil ($<$) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel tersebut.

LAMPIRAN 7

Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil rangkuman uji normalitas yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test* untuk uji normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesiapan (Y)	PKL (X1)	Motivasi (X2)
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108,33	122,85	90,73
	Std. Deviation	8,282	10,867	6,547
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,130	,092
	Positive	,147	,130	,092
	Negative	-,081	-,104	-,081
Test Statistic		,147	,130	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c	,022 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan output variabel Kesiapan (Y) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,005, data variabel PKL (X1) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,022, dan data variabel Motivasi (X2) nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200, karena signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 jadi dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual	PKL (X1)	Motivasi (X2)
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,178	,182
		Coefficient Sig. (2-tailed)		,195	,184
		N	55	55	55
	PKL (X1)	Correlation	,178	1,000	,611
		Coefficient Sig. (2-tailed)	,195		,000
		N	55	55	55
	Motivasi (X2)	Correlation	,182	,611	1,000
		Coefficient Sig. (2-tailed)	,184	,000	
		N	55	55	55

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas dengan *spearman's rho* dapat diketahui nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,195, dan variabel X2 sebesar 0,184. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,513 ^a	,263	,235	7,244	1,694

- a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)
b. Dependent variable: Kesiapan (Y)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui nilai Dw (*Durbin Watson*) sebesar 1,694 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table signifikansi 0,05% dengan (n=55) dan jumlah variabel independent (K=2) maka diperoleh nilai dL=1,4903 dan dU=1,6406. Karena nilai Dw 1,694 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6406 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,6406 = 2,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi atau hipotesis nol diterima.

Uji Multikolinearitas Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,235	7,244

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,227	,213	9,642

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas, karena nilai r^2 yaitu antara X1 dengan X2 adalah 0,227, sedangkan nilai R^2 didapat sebesar 0,263 maka $r^2 < R^2$.

LAMPIRAN 8

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	47,939	14,673		,002
	PKL (X1)	,032	,103	,042	,756
	Motivasi (X2)	,622	,171	,492	,001

a. Dependent Variable: Kesiapan (Y)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Data diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk Pengalaman PKL adalah sebesar 0,756 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel pengalaman PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja, data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Persamaan Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	975,647	2	487,823	,000 ^b
	Residual	2728,463	52	52,470	
	Total	3704,109	54		

a. Dependent Variable: Kesiapan (Y)

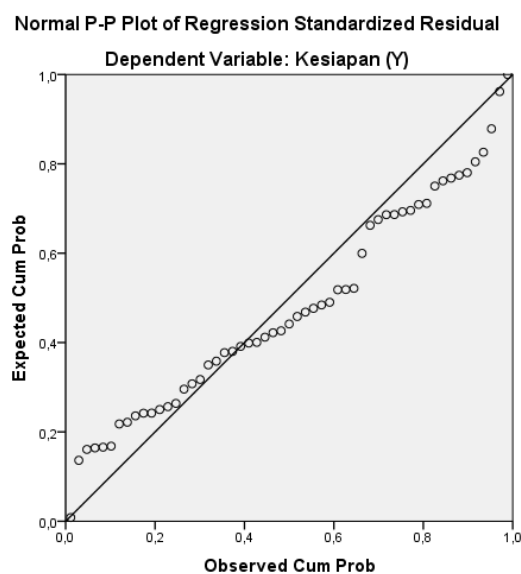
b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PKL (X1)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data diatas, maka didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya variabel pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha, dengan persamaan $Y = 47,939 + 0,032X_1 + 0,622X_2$ dapat digunakan untuk

menyimpulkan pengaruh pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha.

Kemudian, bentuk pengaruh pengalaman PKL dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dapat digambarkan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4.
Grafik Regresi Linier

Berdasarkan hasil grafik regresi linear diatas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

LAMPIRAN 9

Deskriptif Statistik

Perhitungan Statistik Skor Kesiapan Berwirausaha (Y)

	Kesiapan (Y)
--	--------------

Mean	108,33
Median	106,00
Mode	103
Std. Deviation	8,282
Variance	68,595
Range	45
Minimum	95
Maximum	140

Sumber : Data primer yang telah diolah

Perhitungan Statistik Skor Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X_1)

	Pengalaman PKL (X_1)
Mean	122,85
Median	120,00
Mode	124
Std. Deviation	10,867
Variance	118,090
Range	67
Minimum	102
Maximum	169

Sumber : Data primer yang telah diolah

Perhitungan Statistik Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)
Mean	90,73
Median	90,00
Mode	86
Std. Deviation	6,547
Variance	42,869
Range	25
Minimum	78
Maximum	103

Sumber : Data primer yang telah diolah

LAMPIRAN 10

Perhitungan Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha (Y)

1. Nilai max = 140
2. Nilai min = 95
3. Mentukan range = nilai max – nilai min
 $= 140 - 95$
 $= 45$
4. Kelas interval = $1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 55$
 $= 6,743$ dibulatkan 7
5. Panjang kelas = range

$$\frac{\text{Kelas interval}}{7}$$
 $= 45$

$$\frac{45}{7}$$
 $= 6,42$ dibulatkan 6

Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	92-98	3	5	5
2	99-105	24	44	49
3	106-112	9	16	65
4	113-119	16	29	94
5	120-126	2	4	98
6	127-133	0	0	98
7	134-140	1	2	100
Jumlah		55	100	

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Panjang kelas} &= \text{range} \\
 &= \frac{\text{Kelas interval}}{7} \\
 &= \frac{67}{7} \\
 &= 9,57 \text{ dibulatkan } 10
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman PKL

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	102-111	3	5	5
2	112-121	25	46	51
3	122-131	14	25	76
4	132-141	12	22	98
5	142-151	0	0	0
6	152-161	0	0	0
7	162-171	1	2	100
Jumlah		55	100	

LAMPIRAN 12

Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)

1. Nilai max = 103
2. Nilai min = 78
3. Menentukan range = nilai max – nilai min
 $= 103 - 78$
 $= 25$
4. Kelas interval = $1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 55$
 $= 6,743 \text{ dibulatkan } 7$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Panjang kelas} &= \text{range} \\
 &= \frac{\text{Kelas interval}}{7} \\
 &= 25 \\
 &= 3,57 \text{ dibulatkan } 4
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₂)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	76-79	2	4	4
2	80-83	4	7	11
3	84-87	14	25	36
4	88-91	12	22	58
5	92-95	7	13	71
6	96-99	9	16	87
7	100-103	7	13	100
Jumlah		55	100	

LAMPIRAN 13

Uji Determinasi

Penentu Koefisien Determinan Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,513	,263	,235	7,244

Predictors : (Constant), Motivasi (X₂), PKL (X₁)

Sumber : Data primer yang telah diolah

Sebagaimana terlihat pada hasil perhitungan signifikansi koefisien korelasi diketahui

$t_{hitung} = 9,297$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Sehingga didapatkan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9.297

> 3.175 atau nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif. Lalu untuk menyatakan besar kecilnya *presentase* pengaruh maka dihitung koefisien determinan dengan r^2 (R Square) adalah 0,263, maka koefisien determinannya adalah $0,263 \times 100\% = 26,3\%$ hasil tersebut memiliki arti pengalaman pkl dan motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan berwirausaha secara bersama-sama sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

LAMPIRAN 14

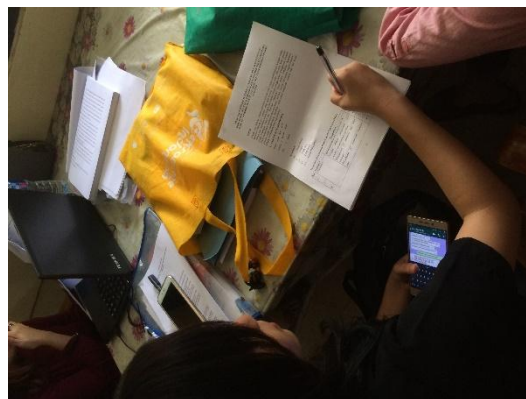
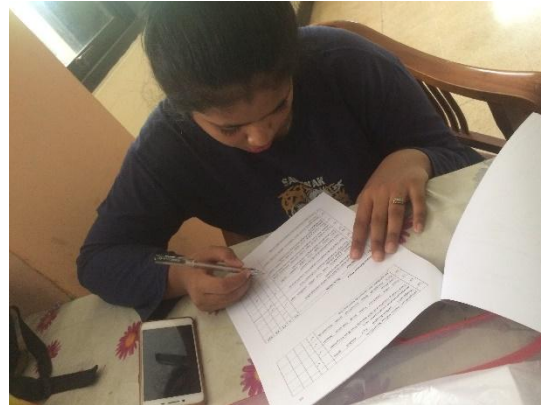
n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	70	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	80	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	90	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	100	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

HASIL GAMBAR



Kuesioner Uji Coba Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	
NA	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
RF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
NW	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	114
ADD	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	136
ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
PP	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	2	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	124
RMM	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
EJ	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	148
SIA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	145
RO	3	4	5	3	5	3	3	5	3	4	3	3	5	5	5	2	2	2	5	3	5	4	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	125
IA	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
GS	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	2	5	4	4	4	3	5	2	4	5	4	3	5	5	4	131
SKB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	142
LS	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	145
MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
EN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	143
AM	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	145
R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	129
PR	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	139
TNK	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	127
rhitung	0.42	0.182	0.5	0.66	0.607	0.55	0.546	0.681	0.35	0.44	0.61	0.6465	0.48	0.54	0.49	0.23	0.43	0.45	0.68	0.265	0.331	0.457	0.212	0.646	0.29	-0.1	0.583	0.5	0.665	0.741	0.741	0.291	
rtabel	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	0.44	0.44	0.44	0.444	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.44	0.444	0.4	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	
ket	tidak va	tidak va	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak va	tidak va	valid	valid	valid	valid	tidak va	tidak va	valid	valid	tidak va	tidak va	valid	tidak va	valid	tidak va	tidak va	valid	valid	valid	valid	valid	

LAMPIRAN 2

Kuesioner Uji Coba Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X1)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20
NA	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
RF	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
NW	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
ADD	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4
ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
PP	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
RMM	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
EJ	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SIA	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
RO	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5
IA	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
GS	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
SKB	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
LS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
MA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
EN	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AM	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
R	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
TNK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
rhitung	0.212	0.553	0.699	0.6801	0.56	0.74	0.386	0.89	0.839	0.888	0.67	0.479	0.822	0.581	0.49	0.631	0.63	0.296	0.587	0.34
rtabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44
ket	tidak v	valid	valid	valid	valid	valid	tidak v	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak v	valid	tidak v

[illegible]

Kuesioner Uji Coba Kesiapan Berwirausaha (Y)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20
NA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
RF	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4
NW	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3
ADD	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4
ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
PP	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
RMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
EJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
SIA	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
RO	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3
IA	5	5	5	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
GS	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
SKB	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4
LS	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
MA	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
EN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4
R	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
PR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
TNK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
rhitung	0.623	0.59	0.66	0.505	0.45	0.64	0.44	0.576	0.48	0.531	0.681	0.5	0.642	0.69	0.569	0.59	0.66	0.093	0.441	0.244
rtabel	0.444	0.444	0.44	0.444	0.44	0.44	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak v	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak v	tidak v	tidak v

p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	
4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	138
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	142
4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	128
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	122
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	131
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	137
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	137
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	155
5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	142
5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	138
2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	143
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	153
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	144
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	158
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	127
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	135
1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	134
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	156
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	133
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	136
0.24	0.55	0.45	0.66	0.54	0.54	0.512	0.64	0.53	0.245	0.45	0.321	0.266	
0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.444	0.444	0.44	0.44	0.444	0.44	0.444	0.444	
tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak va	valid	tidak v	tidak valid	

Kuesioner Setelah Uji Coba Kesiapan Berwirausaha (Y)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	
MRL	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	106
AM	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
LB	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	107
OF	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	105
NA	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	117
Isb	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	117
DDH	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	115
HZ	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	115
MW	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	111
NK	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	105
SAD	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	95
RP	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
FZ	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	106
LM	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	114
AER	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
YH	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	107
MA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	105
AB	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
LSP	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99
CA	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	115
NB	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	103
JGP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	102
SB	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	109
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	101
DA	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	113
SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	119
PEB	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	109
WM	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	105
MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
WAS	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	104
DR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
SU	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	115

[illegible]

Kuesioner Setelah Uji Coba Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	
MRL	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	89
AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	78
LB	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	89
OF	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	91
NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	97
Isb	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	96
DDH	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	4	96
HZ	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	4	96
MW	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	98
NK	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	88
SAD	4	4	4	4	2	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	78
RP	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
FZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	2	4	5	5	5	4	92
LM	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	102
AER	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	103
YH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	97
MA	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	83
AB	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	90
MR	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
LSP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
CA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	96
NB	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	4	82
JGP	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	92
SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	100
AP	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	2	4	4	5	4	4	91
DA	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
SS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	101
PEB	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	91
WM	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
MM	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	87

WAS	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	85
DR	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	90
SU	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	90
PRR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	86
BH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	86
CAR	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	100
EJS	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	94
IRA	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
NH	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	103
AS	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
NK	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
ELS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	88
FD	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	87
ICW	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	86
ESM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	85
RA	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	95
WG	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	98
KK	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
ADR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	102
SWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
AU	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	94
DRW	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	5	5	5	92
ISM	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
CC	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	94

LAMPIRAN 4

Kuesioner Setelah Uji Coba Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X1)

Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28		
MRL	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	110	
LB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	124	
OF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
NA	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	1	5	5	4	4	4	4	119	
Isb	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	4	5	130	
DDH	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	3	3	115	
HZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	134	
MW	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	123	
NK	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114	
SAD	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
RP	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	118	
FZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
LM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	138	
AER	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	134	
YH	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	133	
MA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	112	
AB	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	120	
MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
LSP	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	125	
CA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	4	126	
NB	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	114	
JGP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	118	
SB	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
AP	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	133	
SS	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	132
PEB	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	128	
WM	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
MM	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
WAS	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
DR	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	125
SU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	133	
PRR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
BH	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
CAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	135	
EJS	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
IRA	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	124	
NH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139	
AS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	124	

NK	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
ELS	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	117	
FD	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
ICW	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
ESM	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	117	
RA	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	122	
WG	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	118	
KK	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
ADR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
AA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	129	
SWA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
AU	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	124
DRW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	136
ISM	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	104	
CC	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	114	



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/VI/2011	01	01	21 Juli 2011	16 dari 1

SURAT TUGAS

No.583/ST-S/IKK/IX/2016

Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen berikut:

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1	Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum	19720320 200501 2 001	Pembimbing I
2	Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes	19670929 199303 2 001	Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi/komprehensif/karya inovatif mahasiswa :

Nama : Nur Afifah
No. Registrasi : 5535131852
Program Studi : Pendidikan Tata Rias 2013
Judul/Tema : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta

Lama bimbingan :

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 13 September 2016
Ketua Program Studi Tata Rias


Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 19720320 200501 2 001

Tembusan:

1. Kaprodi
2. KPSJ



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Jakarta, 9 Oktober 2017

Kepada Yth

Titin Supiani, M.Pd

Di

Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Nur Afifah

No. Reg. : 5535131852

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 Di Universitas Negeri Jakarta.

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dosen Pembimbing Metodologi

Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes
NIP. 19670929 199303 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Jakarta, 9 Oktober 2017

Kepada Yth

Sri Irtawidjanti, M.Pd

Di

Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Nur Afifah

No. Reg. : 5535131852

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 Di Universitas Negeri Jakarta.

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dosen Pembimbing Metodologi


Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes
NIP. 19670929 199303 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

**SURAT PERSETUJUAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen ahli penyusunan instrumen penelitian menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifah
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
No. Reg. : 5535131852
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta

Bahwa Instrumen Penelitian tersebut telah diperiksa dan disetujui sehingga sudah dapat di pergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Menyetujui Dosen Ahli

Titin Supiani M.Pd

NIP. 19710101 199702 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERSETUJUAN
INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen ahli penyusunan instrumen penelitian
menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifah
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
No. Reg. : 5535131852
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan
(PKL) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap
Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswi Program
Studi Tata Rias 2013 di Universitas Negeri Jakarta

Bahwa Instrumen Penelitian tersebut telah diperiksa dan disetujui sehingga
sudah dapat di pergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Menyetujui Dosen Ahli

Sri Irtawidjajanti, M.Pd
NIP. 19700927 200212 2 001

BIODATA PENULIS



Nama saya Nur Afifah lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1995. Saya tinggal bersama kedua orang tua saya di Jalan Keselamatan 1 Gg.H.Solihun 3 No.6B Rt.011/001 Jakarta Selatan. Saya adalah anak terakhir dari dua bersaudara, mempunyai ibu bernama Sri Hartini, ayah bernama Moh.

Najib dan saudara perempuan bernama Shinta Novianingrum. Saya menempuh pendidikan formal di SDN Bukit Duri 01 Pagi pada tahun 2001-2007, SMP Muhammadiyah 10 Tebet pada tahun 2007-2010, SMA Cahaya Sakti pada tahun 2010-2013 dan Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias tahun 2013 .